



IAIqh
Institut Agama Islam Qamarul Huda



RENSTRA LP 2 M

INSTITUT AGAMA ISLAM QAMARUL HUDA

2024 - 2028

RENCANA STRATEGIS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM QAMARUL HUDA
TAHUN 2024-2028





YAYASAN PONDOK PESANTREN QOMARUL HUDA

INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA

Jl. H. Badaruddin, No. 3-4 Bagu, Pringgarata, Bagu,, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. 83562

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA NOMOR 313 TAHUN 2024

TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA TAHUN 2024-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA

- Menimbang : a Bahwa untuk menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam Qomarul Huda Tahun 2024-2028 maka perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam Qomarul Huda Tahun 2024-2028.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Dirjend PTKI pada tahun 2008 Sekolah Tinggi Agama Islam Ibrahimy Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah, berubah status menjadi Institut Agama Islam Qomarul Huda dengan izin Perubahan Nomor Dj.I/313/2008 tanggal 4 September 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA TAHUN 2024-2028**
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Qomarul Huda tahun 2024-2028 sebagai acuan dalam melaksanakan Pembangunan dan pengembangan Institut Agama Islam Qomarul Huda berdasarkan Rencana Induk Pengembangan;
- KEDUA : Menginstruksikan kepada seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan Institut Agama Islam Qomarul Huda dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berpedoman kepada Rencana Strategis LP2M Institut Agama Islam Qomarul Huda Tahun 2024-2028 dan menjalankan rencana aksi serta program kerja yang telah ditetapkan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bagu
Pada tanggal 11 Januari 2024
Rektor IAI Qomarul Huda



Dr. H. Muhammad Ahyar, M.Si.
NUPTK. 4563746647137063

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Sejarah LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda	1
B. Latar Belakang Penyusunan Renstra	2
C. Landasan Penyusunan Renstra LP2M	4
D. Pendekatan Penyusunan Renstra LP2M	5
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL (SWOT).....	8
A. Analisis Internal	8
B. Analisis Eksternal	10
C. Capaian Renstra Sebelumnya	13
D. Strategi Pengembangan.....	15
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, NILAI, ISU STRATEGIS, TUJUAN STRATEGIS DAN SASARAN STRATEGIS	18
A. Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).....	18
B. Misi	18
C. Tujuan	18
D. Nilai-Nilai Dasar	19
E. Isu-Isu Strategis	21
F. Tujuan Strategis	24
G. Indikator Capaian.....	26
H. Sasaran Strategis	28
BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA, PROGRAM	31
A. Arah Kebijakan Kementerian Agama dan Direktorat.....	31
B. Arah Kebijakan Institut Agama Islam Qamarul Huda.....	33
C. Indikator Kinerja dan Target Capaiannya	34
BAB V KERANGKA REGULASI, KELEMBAGAAN, DAN ANALISIS RESIKO .	38
A. Kerangka Regulasi LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda.....	38
B. Kerangka Kelembagaan LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda.....	40
C. Analisis Resiko	43
BAB VI PENDANAAN.....	47
BAB VII PENUTUP	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Qamarul Huda (IAI QH) Bagu merupakan unit kerja strategis yang berada di bawah koordinasi langsung pimpinan institut. LP2M dibentuk sebagai perwujudan komitmen kelembagaan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan LP2M tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana teknis kegiatan riset dan pengabdian, tetapi juga sebagai pusat pengembangan keilmuan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan identitas keislaman berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok.

Secara historis, LP2M IAI Qamarul Huda Bagu lahir dan berkembang seiring dengan dinamika transformasi kelembagaan IAI Qamarul Huda yang berakar dari tradisi pesantren. Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang tumbuh dari kultur pesantren Qamarul Huda, arah pengembangan LP2M sejak awal telah menempatkan nilai-nilai keislaman, moderasi beragama, dan pengabdian sosial sebagai fondasi utama. Hal ini tercermin dalam orientasi penelitian yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga relevansi sosial, kebermanfaatan umat, serta penguatan identitas keislaman masyarakat Lombok.

Dalam fase awal pembentukannya, LP2M lebih berfokus pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat responsif terhadap kebutuhan sosial-keagamaan masyarakat sekitar, seperti dakwah komunitas, pendampingan pesantren, pendidikan keagamaan, serta pemberdayaan ekonomi umat. Seiring meningkatnya kapasitas kelembagaan dan tuntutan mutu perguruan tinggi, LP2M kemudian mulai mengembangkan kegiatan penelitian secara lebih sistematis, termasuk mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan riset berbasis keilmuan Islam, pendidikan, ekonomi syariah, serta isu-isu sosial kemasyarakatan.

Perkembangan LP2M semakin menguat ketika IAI Qamarul Huda Bagu menetapkan arah strategis pengembangan penelitian dan pengabdian melalui penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) serta Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen tersebut menjadi pijakan penting dalam menata program LP2M secara terarah, bertahap, dan berkelanjutan, mulai dari penguatan kapasitas SDM, peningkatan mutu penelitian, pengembangan riset unggulan berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok, hingga hilirisasi hasil riset bagi masyarakat.

Sebagai konsekuensi dari penguatan kelembagaan tersebut, LP2M IAI Qamarul Huda Bagu tidak lagi hanya berperan sebagai pelaksana administratif kegiatan penelitian dan PkM, tetapi juga sebagai pengarah kebijakan riset, fasilitator peningkatan kompetensi dosen, pengelola publikasi ilmiah, serta penghubung antara dunia akademik dan masyarakat. LP2M dituntut untuk memastikan bahwa setiap penelitian dan program pengabdian selaras dengan visi institusi, yaitu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pesantren yang berakar pada kearifan lokal Lombok dan berkontribusi bagi kemaslahatan umat.

Dalam rangka memperkuat peran strategis tersebut, LP2M IAI Qamarul Huda Bagu secara bertahap mengembangkan struktur kelembagaan yang lebih fungsional, termasuk pembagian tugas antara bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, serta kerja sama dan kemitraan. Penguatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan program, memperluas jejaring kolaborasi, serta memastikan mutu dan keberlanjutan kegiatan riset dan PkM.

Transformasi peran LP2M juga ditandai dengan meningkatnya orientasi pada penelitian-penelitian unggulan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Lombok dan NTB, seperti pendidikan Islam, moderasi beragama, ekonomi syariah, pemberdayaan pesantren, isu gender, lingkungan hidup, dan kesejahteraan sosial. Tema-tema tersebut sejalan dengan Roadmap LP2M yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses penelitian dan pengabdian, bukan sekadar objek kegiatan.

Selain itu, LP2M IAI Qamarul Huda Bagu juga berupaya membangun budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa melalui berbagai program penguatan kapasitas, seperti pelatihan metodologi penelitian, pendampingan penulisan proposal hibah, workshop publikasi ilmiah, serta pengembangan jurnal akademik. Upaya ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional dan memperkuat kontribusi akademik dalam pengembangan keilmuan Islam.

Dengan fondasi sejarah yang berakar pada tradisi pesantren, ditopang oleh kebijakan RIP dan Roadmap yang sistematis, LP2M IAI Qamarul Huda Bagu terus bertransformasi menjadi lembaga yang adaptif, inovatif, dan kontributif. LP2M tidak hanya menjadi motor penggerak penelitian dan pengabdian, tetapi juga menjadi ruang integrasi antara nilai keislaman, keilmuan, dan pemberdayaan masyarakat dalam semangat Islam rahmatan lil ‘alamin.

B. Latar Belakang Penyusunan Renstra

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa salah satu tujuan utama negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Amanat konstitusional ini kemudian diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menempatkan perguruan tinggi sebagai bagian strategis dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga bertugas membangun karakter, budaya, dan nilai-nilai kemanusiaan yang berkelanjutan. Perguruan tinggi diharapkan mampu melahirkan insan akademik yang beriman, berakhlak mulia, toleran, demokratis, kreatif, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi terhadap persoalan bangsa dan umat.

Dalam konteks tersebut, Institut Agama Islam Qamarul Huda (IAI QH) Bagu sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren memiliki tanggung jawab ganda, yakni mengembangkan keilmuan Islam yang moderat dan relevan dengan perkembangan zaman, sekaligus berkontribusi nyata dalam menjawab problematika sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan di Lombok dan Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—harus diarahkan agar tidak terjebak pada aktivitas akademik yang bersifat normatif semata, melainkan hadir

secara nyata di tengah masyarakat melalui riset yang kontekstual dan program pemberdayaan yang berdampak.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAI Qamarul Huda Bagu menjadi garda terdepan dalam mengimplementasikan amanat tersebut. LP2M berperan sebagai penggerak utama dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan keilmuan Islam, moderasi beragama, serta pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok. Namun, tantangan dinamika sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, tuntutan mutu perguruan tinggi, serta persaingan akademik di tingkat nasional menuntut LP2M untuk memiliki arah kebijakan dan perencanaan yang lebih sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) LP2M IAI Qamarul Huda Bagu menjadi kebutuhan yang sangat penting dan mendesak. Renstra disusun sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, program prioritas, serta indikator kinerja LP2M dalam kurun waktu lima tahun. Renstra ini berfungsi sebagai panduan operasional dalam mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar selaras dengan visi institusi, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan kebijakan pendidikan tinggi nasional.

Penyusunan Renstra LP2M IAI Qamarul Huda Bagu juga merupakan tindak lanjut dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditetapkan sebelumnya. RIP dan Roadmap tersebut memuat tahapan pengembangan LP2M, mulai dari penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan mutu penelitian dan publikasi, pengembangan riset unggulan berbasis pesantren dan kearifan lokal, hingga hilirisasi hasil riset bagi masyarakat. Renstra kemudian berfungsi untuk menerjemahkan arah strategis tersebut ke dalam program-program konkret, terukur, dan realistis sesuai dengan kondisi kelembagaan IAI Qamarul Huda Bagu.

Selain itu, Renstra LP2M disusun sebagai respon terhadap tuntutan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal, termasuk kebutuhan akreditasi institusi dan program studi. Keberadaan Renstra menjadi bukti bahwa LP2M memiliki perencanaan yang jelas, berorientasi mutu, serta memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dengan Renstra, setiap kegiatan LP2M tidak lagi bersifat insidental, tetapi terintegrasi dalam satu kerangka strategis yang terarah.

Renstra LP2M IAI Qamarul Huda Bagu juga disusun dengan mempertimbangkan karakteristik lokal masyarakat Lombok, yang memiliki kekayaan budaya, tradisi keislaman, serta tantangan sosial-ekonomi yang khas. Oleh karena itu, arah pengembangan penelitian dan pengabdian diarahkan pada isu-isu strategis seperti pendidikan Islam, moderasi beragama, pemberdayaan pesantren, ekonomi syariah, lingkungan hidup, gender, dan kesejahteraan sosial. Pendekatan ini sejalan dengan visi LP2M untuk menjadi lembaga unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pesantren dan berkontribusi bagi kemaslahatan umat.

Dengan demikian, Renstra LP2M IAI Qamarul Huda Bagu tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai peta jalan (road map operasional) yang mengarahkan seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian yang bermutu, relevan, dan berdampak. Renstra ini menjadi instrumen penting untuk

memastikan bahwa LP2M mampu menjalankan perannya secara profesional, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung visi besar IAI Qamarul Huda Bagu sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren yang unggul dan berkontributif.

C. Landasan Penyusunan Renstra LP2M

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) LP2M IAI Qamarul Huda Bagu dilandasi oleh berbagai regulasi nasional, kebijakan kelembagaan, serta dokumen perencanaan internal yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Landasan ini menjadi pijakan normatif, akademik, dan institusional agar Renstra yang disusun memiliki legitimasi hukum, arah kebijakan yang jelas, serta keselarasan dengan visi pengembangan perguruan tinggi Islam berbasis pesantren.

Secara yuridis, penyusunan Renstra LP2M mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam undang-undang tersebut ditegaskan pula bahwa penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sementara pengabdian kepada masyarakat harus berbasis pada hasil penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan umum. Hal ini menjadi dasar utama bagi LP2M IAI Qamarul Huda Bagu dalam merancang arah strategis penelitian dan PkM yang kontekstual, aplikatif, dan berdampak sosial.

Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi memberikan kerangka pengelolaan institusi pendidikan tinggi secara otonom, akuntabel, dan berorientasi mutu. Regulasi ini menegaskan pentingnya perencanaan strategis sebagai instrumen pengelolaan perguruan tinggi, termasuk dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, Renstra LP2M disusun sebagai bagian dari sistem perencanaan institusional IAI Qamarul Huda Bagu.

Dari sisi standar mutu, penyusunan Renstra juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), khususnya standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. SN-Dikti mengatur tentang perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan penjaminan mutu kegiatan penelitian dan PkM. Hal ini menjadi dasar bagi LP2M untuk merumuskan sasaran strategis, indikator kinerja, serta mekanisme monitoring dan evaluasi dalam Renstra.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam, IAI Qamarul Huda Bagu juga berpedoman pada regulasi Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam, termasuk organisasi dan tata kerja perguruan tinggi, statuta institusi, serta kebijakan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai-nilai Islam moderat, keindonesiaan, dan kemanusiaan.

Di tingkat institusi, Renstra LP2M disusun dengan mengacu pada Statuta IAI Qamarul Huda Bagu, Rencana Induk Pengembangan (RIP), serta Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. RIP menjadi dokumen induk yang memuat arah pengembangan jangka panjang LP2M hingga tahun 2045, sedangkan Roadmap memberikan tahapan pengembangan riset dan PkM secara bertahap, mulai dari penguatan kapasitas,

peningkatan mutu, pengembangan riset unggulan, hingga hilirisasi hasil penelitian bagi masyarakat.

Renstra LP2M berfungsi sebagai dokumen operasional jangka menengah yang menjabarkan RIP dan Roadmap ke dalam program, kegiatan, dan indikator kinerja yang terukur. Dengan demikian, Renstra menjadi jembatan antara visi jangka panjang dan implementasi program tahunan LP2M IAI Qamarul Huda Bagu.

Selain itu, penyusunan Renstra juga mempertimbangkan kebijakan perencanaan nasional sebagaimana diatur dalam regulasi perencanaan pembangunan, yang menekankan pentingnya sinkronisasi antara perencanaan institusional dengan arah pembangunan nasional dan daerah. Hal ini relevan dengan posisi IAI Qamarul Huda Bagu yang berada di wilayah Lombok, sehingga penelitian dan pengabdian diarahkan untuk mendukung pembangunan sosial, keagamaan, dan ekonomi masyarakat NTB.

Berdasarkan berbagai landasan tersebut, Renstra LP2M IAI Qamarul Huda Bagu disusun tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai instrumen strategis untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan secara terarah, bermutu, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan nilai-nilai Islam moderat, dan pemberdayaan masyarakat Lombok.

Landasan Yuridis Penyusunan Renstra LP2M IAI Qamarul Huda Bagu

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Regulasi Kementerian Agama Republik Indonesia tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam
5. Statuta Institut Agama Islam Qamarul Huda Bagu
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI Qamarul Huda Bagu
7. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M IAI Qamarul Huda Bagu
8. Rencana Strategis (Renstra) IAI Qamarul Huda Bagu
9. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAI Qamarul Huda Bagu

D. Pendekatan Penyusunan Renstra LP2M

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) LP2M IAI Qamarul Huda Bagu dilakukan dengan pendekatan perencanaan strategis yang terintegrasi, sistematis, dan berbasis pada analisis kondisi internal serta arah kebijakan kelembagaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan benar-benar selaras dengan visi, misi, dan tujuan IAI Qamarul Huda Bagu, sekaligus relevan dengan kebutuhan masyarakat Lombok dan dinamika perkembangan nasional maupun global.

Proses penyusunan Renstra diawali dengan pemetaan kondisi internal LP2M, yang mencakup sumber daya manusia, tata kelola kelembagaan, sarana prasarana, budaya riset, jejaring kerja sama, serta capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya. Analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan visi operasional LP2M, misi

strategis, serta tujuan jangka menengah yang ingin dicapai. Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT), LP2M dapat merancang strategi pengembangan yang realistis, terukur, dan berkelanjutan.

Selanjutnya, visi dan misi LP2M diterjemahkan ke dalam tujuan strategis yang selaras dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI Qamarul Huda Bagu dan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. RIP memberikan arah jangka panjang pengembangan institusi hingga tahun 2045, sementara Roadmap memuat tahapan pengembangan riset dan PkM secara bertahap, mulai dari penguatan kapasitas, peningkatan mutu, pengembangan riset unggulan berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok, hingga hilirisasi hasil penelitian bagi masyarakat. Renstra kemudian berfungsi sebagai instrumen operasional jangka menengah yang menjabarkan tahapan tersebut ke dalam sasaran dan program konkret.

Dalam tahap berikutnya, tujuan strategis LP2M diuraikan menjadi isu-isu strategis yang perlu mendapat perhatian khusus, seperti peningkatan kualitas penelitian, penguatan publikasi ilmiah, pengembangan riset unggulan, peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat, penguatan jejaring kemitraan, serta penguatan tata kelola kelembagaan. Isu-isu strategis ini kemudian diterjemahkan ke dalam sasaran strategis yang lebih spesifik, terukur, dan berorientasi pada hasil (outcome).

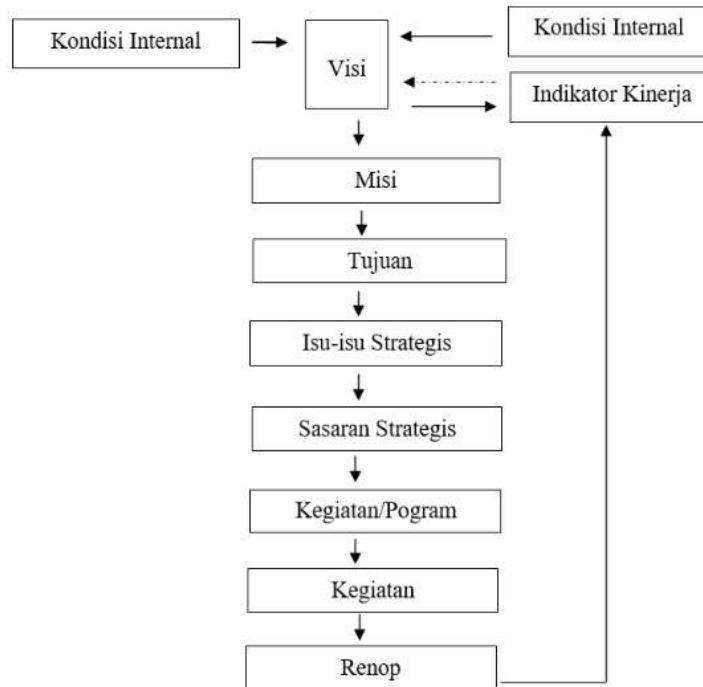
Setiap sasaran strategis dirumuskan dalam bentuk program dan kegiatan yang jelas, baik pada bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Program-program tersebut mencakup, antara lain, penguatan kapasitas dosen dalam riset, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, pengembangan jurnal ilmiah, pelaksanaan pengabdian berbasis riset, serta penguatan kerja sama dengan pesantren, pemerintah daerah, dan mitra strategis lainnya. Seluruh kegiatan dirancang agar sejalan dengan karakteristik IAI Qamarul Huda Bagu sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren.

Untuk memastikan ketercapaian sasaran, setiap program dan kegiatan dilengkapi dengan indikator kinerja yang terukur. Indikator ini mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif, seperti jumlah penelitian, publikasi ilmiah, luaran riset, keterlibatan mitra, dampak pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan kapasitas SDM. Indikator kinerja tersebut diselaraskan dengan indikator kinerja institusi dan standar mutu yang berlaku dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

Pendekatan penyusunan Renstra LP2M juga memperhatikan dinamika perubahan lingkungan eksternal, termasuk kebijakan pendidikan tinggi nasional, tuntutan akreditasi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan masyarakat Lombok yang terus berkembang. Dengan demikian, Renstra disusun secara adaptif dan responsif, agar LP2M mampu menjawab isu-isu strategis seperti moderasi beragama, pemberdayaan pesantren, ekonomi syariah, lingkungan hidup, gender, dan kesejahteraan sosial.

Secara konseptual, pendekatan penyusunan Renstra LP2M IAI Qamarul Huda Bagu mengikuti alur perencanaan strategis sebagaimana tergambar dalam skema: dimulai dari analisis kondisi internal, perumusan visi, misi, dan tujuan, identifikasi isu strategis, penetapan sasaran strategis, penyusunan program dan kegiatan, hingga perumusan rencana operasional (Renop) yang dilengkapi dengan indikator kinerja. Alur ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan program LP2M memiliki dasar yang kuat, terarah, dan berorientasi pada pencapaian visi kelembagaan.

Dengan pendekatan tersebut, Renstra LP2M IAI Qamarul Huda Bagu tidak hanya menjadi dokumen perencanaan administratif, tetapi juga menjadi peta jalan strategis yang mengarahkan seluruh aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi, bermutu, dan berkelanjutan, sejalan dengan RIP dan Roadmap yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Pendekatan Penyusunan Renstra

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL (SWOT)

A. Analisis Internal

Analisis lingkungan internal merupakan proses pengkajian secara komprehensif terhadap sumber daya, kapasitas kelembagaan, serta kinerja pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan IAI Qamarul Huda Bagu. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan institusi sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan strategis LP2M yang selaras dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Roadmap Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat.

Secara umum, IAI Qamarul Huda Bagu memiliki posisi strategis sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren di Lombok Tengah dengan karakter keilmuan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kearifan lokal. Keberadaan pesantren sebagai basis historis dan kultural memberikan keunggulan dalam pengembangan riset keislaman, pendidikan Islam, pemberdayaan masyarakat, serta moderasi beragama. Selain itu, peningkatan tata kelola kelembagaan, penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI), serta komitmen terhadap pengembangan riset dan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat Lombok menjadi fondasi penting dalam pengembangan LP2M.

Namun demikian, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kelemahan yang perlu dibenahi, khususnya terkait kualitas dan kuantitas SDM, penguatan budaya riset, keterbatasan pendanaan eksternal, publikasi ilmiah, serta jejaring kerja sama nasional dan internasional. Oleh karena itu, analisis internal ini menjadi pijakan utama dalam menyusun strategi pengembangan LP2M yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

a. Kekuatan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

IAI Qamarul Huda Bagu memiliki kekuatan di bidang pendidikan dan pengajaran, antara lain:

- 1) Memiliki visi dan misi yang menekankan integrasi keilmuan, keislaman, dan kearifan lokal pesantren.
- 2) Berbasis pesantren, sehingga unggul dalam pembinaan karakter, akhlak, dan moderasi beragama.
- 3) Menjadi pilihan masyarakat Lombok untuk pendidikan Islam berbasis nilai keislaman.
- 4) Memiliki dosen dengan latar belakang keilmuan keislaman dan pendidikan yang relevan.
- 5) Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan secara bertahap.
- 6) Kultur akademik mahasiswa berbasis keagamaan cukup kuat.
- 7) Memiliki potensi integrasi sains dan Islam dalam pembelajaran.
- 8) Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan OBE mulai diterapkan.
- 9) Tersedianya sumber referensi digital meskipun masih terbatas.
- 10) Potensi kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam riset dan pengabdian cukup besar.
- 11) Animo mahasiswa relatif stabil dari tahun ke tahun.
- 12) Lulusan terserap di sektor pendidikan, pesantren, dan lembaga keagamaan.

- 13) Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan relatif memadai.
- 14) Pelayanan akademik terus mengalami perbaikan.
- 15) Tersedianya unit kemahasiswaan yang mendukung pengembangan soft skills.

b. Kelemahan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Latar belakang mahasiswa masih homogen dan kurang beragam.
- 2) Input akademik mahasiswa belum sepenuhnya optimal.
- 3) Kemampuan bahasa asing lulusan masih rendah.
- 4) Pengelolaan alumni belum sistematis dan terintegrasi.
- 5) Kesadaran internasionalisasi masih rendah.
- 6) Sistem informasi akademik belum terintegrasi secara maksimal.
- 7) Digitalisasi pembelajaran masih terbatas.

2. Bidang Penelitian

a. Kekuatan Penelitian

- 1) Memiliki komitmen pengembangan riset berbasis keislaman dan kearifan lokal Lombok.
- 2) Budaya riset mulai tumbuh di kalangan dosen.
- 3) Jumlah penelitian dan publikasi meningkat secara bertahap.
- 4) Memiliki Roadmap Penelitian LP2M yang jelas.
- 5) Terdapat tema unggulan: pendidikan Islam, pesantren, moderasi beragama, dan pemberdayaan masyarakat.
- 6) Penelitian dasar, terapan, dan pengembangan mulai dilaksanakan.

b. Kelemahan Penelitian

- 1) Implementasi roadmap belum optimal.
- 2) Penelitian belum sepenuhnya terintegrasi lintas prodi.
- 3) Jejaring riset nasional dan internasional masih lemah.
- 4) Dana penelitian eksternal masih minim.
- 5) Kolaborasi riset nasional dan internasional rendah.
- 6) Produktivitas publikasi masih terbatas.
- 7) Rasio publikasi dosen-mahasiswa belum seimbang.
- 8) Dampak riset terhadap pengembangan IPTEKS masih terbatas.
- 9) Pusat studi belum berjalan maksimal.
- 10) Hilirisasi hasil riset belum optimal.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

a. Kekuatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- 1) Memiliki misi sosial keumatan yang kuat.
- 2) SDM dosen cukup untuk pelaksanaan PkM.
- 3) Wilayah Lombok sebagai laboratorium sosial PkM.
- 4) Berbasis pesantren dan masyarakat pedesaan.

b. Kelemahan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- 1) PkM belum sepenuhnya berbasis riset.
- 2) Produktivitas luaran PkM rendah.
- 3) Dana PkM eksternal terbatas.
- 4) Kolaborasi nasional/internasional rendah.
- 5) Dampak sosial belum terukur dengan baik.

6) Dokumentasi dan database PkM belum terintegrasi.

4. Tata Kelola Kelembagaan

a. Kekuatan Tata Kelola Kelembagaan

- 1) Tata kelola semakin tertata.
- 2) Sistem penjaminan mutu mulai berkembang.
- 3) Struktur organisasi LP2M jelas.
- 4) SOP penelitian dan PkM tersedia.

b. Kelemahan Tata Kelola Kelembagaan

- 1) Akses difabel belum optimal.
- 2) Indeks kinerja organisasi belum terukur.
- 3) GUG belum diukur.
- 4) Perencanaan belum sepenuhnya berbasis akreditasi.

5. Moderasi Beragama

a. Kekuatan Moderasi Beragama

- 1) Moderasi beragama menjadi nilai utama pesantren.
- 2) Kegiatan literasi moderasi beragama rutin dilakukan.
- 3) Moderasi beragama terintegrasi dalam pembelajaran.

b. Kelemahan Moderasi Beragama

- 1) Rumah Moderasi belum terbentuk formal.
- 2) Program literasi belum merata di semua prodi.

6. Pengarusutamaan Gender

a. Kekuatan

- 1) Komitmen terhadap kesetaraan gender.
- 2) Kebijakan anti kekerasan.
- 3) Layanan pengaduan tersedia.

b. Kelemahan

- 1) Fasilitas akses difabel belum memadai.
- 2) Integrasi gender dalam Tridarma belum maksimal.

Berdasarkan analisis lingkungan internal, IAI Qamarul Huda Bagu memiliki kekuatan utama pada karakter keislaman, basis pesantren, kedekatan dengan masyarakat, serta potensi pengembangan riset dan pengabdian berbasis kearifan lokal Lombok. Namun, kelemahan masih terlihat pada aspek SDM, internasionalisasi, pendanaan eksternal, publikasi ilmiah, digitalisasi, serta jejaring kerja sama. Oleh karena itu, Renstra LP2M harus difokuskan pada penguatan kualitas SDM, peningkatan budaya riset, optimalisasi roadmap, serta hilirisasi hasil penelitian dan PkM agar sejalan dengan RIP dan tuntutan akreditasi.

B. Analisis Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan yang berasal dari luar institusi yang dapat memengaruhi kinerja LP2M IAI Qamarul Huda Bagu dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lingkungan eksternal meliputi aspek kebijakan pemerintah, dinamika sosial-keagamaan, perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri, serta tuntutan global terhadap mutu pendidikan tinggi.

Sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, IAI Qamarul Huda Bagu memiliki tanggung jawab strategis dalam memperkuat peran keilmuan, dakwah, moderasi beragama, serta pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, LP2M perlu merespons isu-isu strategis nasional dan global melalui penyusunan Renstra yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada RIP serta Roadmap penelitian dan pengabdian.

Beberapa isu strategis utama yang memengaruhi arah pengembangan LP2M IAI Qamarul Huda Bagu adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia

Sebagai PTKI, IAI Qamarul Huda Bagu wajib menyesuaikan diri dengan kebijakan Kementerian Agama RI, khususnya dalam penguatan moderasi beragama, peningkatan kualitas pendidikan Islam, pengarusutamaan gender, sertifikasi halal, serta pemberdayaan pesantren dan masyarakat.

a. Peluang:

- 1) Penguatan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam moderat.
- 2) Peningkatan kualitas program moderasi beragama di masyarakat.
- 3) Integrasi nilai agama dan budaya lokal Lombok dalam penelitian dan PkM.
- 4) Penguatan layanan kehidupan beragama berbasis masyarakat pesantren.
- 5) Pengembangan ekonomi keagamaan umat (UMKM syariah, halal, wakaf).
- 6) Peningkatan mutu pembelajaran dan riset berbasis keislaman.
- 7) Pemerataan akses pendidikan tinggi Islam.
- 8) Penguatan tata kelola PTKI yang transparan dan akuntabel.
- 9) Pengembangan riset kebijakan berbasis keagamaan dan sosial.

b. Tantangan:

- 1) Pembentukan dan penguatan Rumah Moderasi Beragama.
- 2) Integrasi nilai moderasi dalam seluruh program PkM.
- 3) Pelestarian kearifan lokal Lombok dalam kebijakan kampus.
- 4) Penguatan peran PTKI dalam sertifikasi halal UMKM.
- 5) Pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis riset.
- 6) Digitalisasi pembelajaran dan layanan akademik.
- 7) Penyediaan beasiswa bagi mahasiswa miskin berprestasi.
- 8) Penguatan sistem tata kelola berbasis mutu.
- 9) Penyusunan roadmap riset LP2M yang terarah dan berkelanjutan.

2. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)

Program MBKM membuka ruang kolaborasi antara perguruan tinggi dengan dunia industri, pesantren, sekolah, dan masyarakat.

a. Peluang:

- 1) Peningkatan praktik lapangan mahasiswa.
- 2) Pemanfaatan platform digital nasional.
- 3) Penguatan kompetensi multidisipliner mahasiswa.
- 4) Kolaborasi riset dan PkM lintas institusi.

b. Tantangan:

- 1) Penyesuaian kurikulum berbasis MBKM.
- 2) Administrasi mahasiswa lintas kampus.

- 3) Risiko melemahnya kedalaman keilmuan.
- 4) Kesiapan SDM dan sarana prasarana.

3. Perguruan Tinggi Berdaya Saing

a. Peluang:

- 1) Tingginya kebutuhan dakwah moderat.
- 2) Mayoritas masyarakat Muslim.
- 3) Perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial.
- 4) Dukungan anggaran penelitian nasional.
- 5) Dana riset kompetitif nasional dan internasional.
- 6) Regulasi pengangkatan dosen non-PNS.
- 7) Banyaknya beasiswa mahasiswa.
- 8) Letak geografis Lombok strategis.
- 9) Insentif dosen bersertifikasi.
- 10) Perkembangan teknologi informasi.

b. Tantangan:

- 1) Banyaknya PTKI dengan identitas serupa.
- 2) Meningkatnya pendidikan online global.
- 3) Kultur religius konservatif.
- 4) Kesenjangan nilai ideal dan realitas sosial.
- 5) Persaingan global.
- 6) Biaya pendidikan meningkat.
- 7) Regulasi anggaran terbatas.
- 8) Kebijakan pemerintah berubah-ubah.
- 9) Minat studi ke luar negeri.
- 10) Pengaruh globalisasi dan radikalisme.

4. Revolusi Industri 4.0

a. Peluang:

- 1) Pembelajaran fleksibel berbasis digital.
- 2) Pemanfaatan TIK dalam tridarma.
- 3) Percepatan literasi digital sivitas akademika.
- 4) Otomatisasi layanan akademik.

b. Tantangan:

- 1) Pengembangan prodi online.
- 2) Penguasaan big data dan IT.
- 3) Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja.
- 4) Kurikulum adaptif perubahan sosial.

5. Sustainable Development Goals (SDGs)

a. Peluang:

1. SDGs sebagai agenda nasional.
2. SDGs sebagai arus utama tata kelola.
3. Integrasi sustainability dalam kurikulum.
4. Riset berbasis pembangunan berkelanjutan.

b. Tantangan:

- 1) Peningkatan kompetensi SDM.

- 2) Branding kampus berbasis SDGs.
- 3) Integrasi SDGs dalam tridarma.
- 4) Penyusunan roadmap riset SDGs.

Tabel 3. Daftar Kesempatan (Opportunities)

No	Aspek	Uraian Kesempatan
1	Politik	Dukungan Pemda Lombok Tengah terhadap pendidikan tinggi Islam
2	Ekonomi	Pertumbuhan UMKM halal dan ekonomi kreatif
3	Kebijakan	Program moderasi beragama dan MBKM
4	Sosial	Basis masyarakat pesantren
5	Budaya	Kultur santri religius Lombok
6	Iptek	Akses teknologi digital pendidikan

Tabel 4. Daftar Ancaman (Threats)

No	Aspek	Uraian Ancaman
1	Politik	Persaingan PT baru
2	Ekonomi	Efisiensi anggaran riset
3	Kebijakan	Ketatnya audit keuangan
4	Sosial	Pola hidup pragmatis
5	Budaya	Pudarnya kultur santri
6	Iptek	Ancaman keamanan data

Hasil analisis eksternal menunjukkan bahwa LP2M IAI Qamarul Huda Bagu memiliki peluang besar untuk mengembangkan riset dan PkM berbasis pesantren, moderasi beragama, ekonomi syariah, dan pemberdayaan masyarakat Lombok. Namun, tantangan berupa persaingan institusi, keterbatasan anggaran, tuntutan mutu, dan perkembangan teknologi harus diantisipasi melalui strategi peningkatan SDM, kolaborasi, digitalisasi, dan penguatan jejaring nasional–internasional.

C. Capaian Renstra Sebelumnya

Capaian realisasi Rencana Strategis (Renstra) LP2M IAI Qamarul Huda Bagu periode sebelumnya memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus mengidentifikasi berbagai permasalahan yang masih perlu dibenahi. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam penyusunan Renstra periode berikutnya agar lebih adaptif, terarah, dan selaras dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) serta Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat institusi.

Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan secara berkala melalui pelaporan kegiatan, pengukuran indikator kinerja, serta analisis ketercapaian sasaran mutu. Hasil monev menunjukkan bahwa sebagian besar program telah berjalan dengan baik, terutama dalam penguatan identitas keislaman, pengabdian berbasis pesantren, serta penguatan tata kelola LP2M. Namun, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada produktivitas riset, publikasi ilmiah, kolaborasi eksternal, dan pendanaan penelitian.

Secara umum, capaian Renstra sebelumnya diklasifikasikan ke dalam beberapa Sasaran Pencapaian (SP) sebagai berikut:

Tabel 5. Sasaran Pencapaian

No	Sasaran Pencapaian (SP)	Deskripsi Sasaran	Indikator Utama	Capaian Sebelumnya	Catatan Strategis
P-1	Penguatan Moderasi Beragama	Penguatan nilai Islam wasathiyah melalui penelitian dan pengabdian berbasis pesantren, budaya lokal, dan masyarakat multikultural	Jumlah kegiatan moderasi, integrasi nilai moderasi dalam PkM	±80%	Rumah Moderasi belum terlembaga secara permanen
P-2	Peningkatan Kualitas SDM	Peningkatan kompetensi dosen & tenaga kependidikan dalam riset dan publikasi	Dosen S3, dosen tersertifikasi, pelatihan riset	±60%	Perlu percepatan studi lanjut dan publikasi
P-3	Peningkatan Mutu Lulusan	Lulusan berdaya saing berbasis keislaman, sosial, dan kewirausahaan	Tracer study, kompetensi bahasa, alumni	±55%	Alumni belum dikelola sistematis
P-4	Penguatan Penelitian	Peningkatan kualitas & kuantitas riset sesuai Roadmap	Jumlah riset, publikasi, HKI	±70%	Kolaborasi nasional–internasional masih rendah
P-5	Penguatan PkM	Pengabdian berbasis riset, pesantren, UMKM halal	Jumlah PkM, dampak sosial, publikasi	±65%	Dokumentasi dan luaran masih lemah
P-6	Kerja Sama Strategis	Penguatan jejaring lokal, nasional, internasional	MoU, MoA, IA	±50%	Kerja sama internasional belum optimal
P-7	Tata Kelola LP2M	Tata kelola transparan, akuntabel, berbasis mutu	SOP, Monev, Audit mutu	±80%	Perlu digitalisasi sistem
P-8	Sarana Prasarana	Fasilitas riset, akses difabel, lingkungan	Laboratorium, akses difabel	±75%	Infrastruktur digital perlu ditingkatkan
P-9	Sistem Informasi	Sistem informasi riset dan PkM terintegrasi	Website, database, keamanan data	±70%	Backup data dan integrasi belum optimal
P-10	Pembinaan Mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa dalam riset & PkM	KKN tematik, riset mahasiswa	±85%	Perlu integrasi dengan roadmap
P-11	Pemerataan Akses	Akses pendidikan inklusif dan berbasis masyarakat	Beasiswa, PkM pendidikan	±50%	Perlu perluasan wilayah sasaran
P-12	Penjaminan Mutu	Mutu tridarma berbasis SPMI	Audit mutu, SOP mutu	±90%	Perlu menuju standar internasional
P-13	Pengarusutamaan Gender	Integrasi perspektif gender dalam riset & PkM	Kebijakan gender, ULT	±75%	Implementasi belum merata

Secara keseluruhan, capaian Renstra LP2M IAI Qamarul Huda Bagu menunjukkan progres positif dalam penguatan keislaman, pengabdian masyarakat, dan tata kelola kelembagaan. Namun, tantangan utama masih terletak pada:

1. Produktivitas riset dan publikasi
2. Kolaborasi nasional–internasional
3. Pendanaan eksternal

4. Digitalisasi sistem
5. Dampak sosial PkM berbasis riset

Oleh karena itu, Renstra LP2M periode berikutnya perlu lebih terfokus pada penguatan riset unggulan, kolaborasi strategis, integrasi Roadmap, serta peningkatan dampak nyata penelitian dan PkM bagi masyarakat Lombok dan nasional.

D. Strategi Pengembangan

1. Pendekatan Strategi Pengembangan Berbasis SWOT

Strategi pengembangan LP2M IAI Qamarul Huda Bagu disusun dengan menggunakan pendekatan Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang telah diidentifikasi pada sub bab sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) tidak hanya berbasis pada kondisi internal lembaga, tetapi juga responsif terhadap dinamika eksternal, baik di tingkat lokal Lombok, nasional, maupun global. Empat jenis strategi yang digunakan meliputi:

- a. Strategi S–O (Strength–Opportunity / Maxi–Maxi)
Memaksimalkan kekuatan internal LP2M untuk memanfaatkan peluang eksternal.
- b. Strategi W–O (Weakness–Opportunity / Mini–Maxi)
Mengatasi kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang yang tersedia.
- c. Strategi S–T (Strength–Threat / Maxi–Mini)
Menggunakan kekuatan internal untuk meminimalkan ancaman eksternal.
- d. Strategi W–T (Weakness–Threat / Mini–Mini)
Strategi defensif untuk mengurangi kelemahan sekaligus menghindari ancaman.

Pendekatan ini diselaraskan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) LP2M IAI Qamarul Huda 2045 dan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menekankan:

- a. Keunggulan berbasis pesantren
- b. Integrasi keilmuan Islam dan kearifan lokal Lombok
- c. Peningkatan mutu riset dan PkM
- d. Hilirisasi hasil penelitian
- e. Kontribusi nyata bagi kemaslahatan umat

2. Matriks Analisis SWOT LP2M IAI Qamarul Huda

a. Faktor Internal

1) Strengths (Kekuatan):

- a) LP2M memiliki visi riset dan PkM berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok.
- b) Dosen memiliki kompetensi keilmuan Islam, pendidikan, ekonomi syariah, dan sosial-keagamaan.
- c) Tersedianya Roadmap Penelitian & PkM tingkat institusi dan program studi.
- d) Budaya akademik pesantren yang kuat.
- e) Komitmen pimpinan terhadap penguatan tridarma.
- f) Jaringan pesantren dan masyarakat desa binaan.
- g) Sistem penjaminan mutu sudah berjalan.

2) Weaknesses (Kelemahan):

- a) Publikasi internasional masih terbatas.
- b) Kolaborasi riset nasional–internasional belum optimal.
- c) Sistem dokumentasi PkM belum terintegrasi digital.
- d) Dana eksternal penelitian masih minim.
- e) SDM riset belum merata kualitasnya.
- f) Infrastruktur laboratorium riset terbatas.

b. Faktor Eksternal

1) Opportunities (Peluang):

- a) Dukungan Kementerian Agama terhadap riset moderasi beragama.
- b) Program hibah penelitian dan PkM nasional.
- c) Kebutuhan masyarakat Lombok terhadap pemberdayaan berbasis Islam.
- d) Kebijakan MBKM membuka kolaborasi riset terapan.
- e) Isu halal, ekonomi syariah, lingkungan, dan gender semakin relevan.
- f) Teknologi digital mendukung riset dan PkM.

2) Threats (Ancaman):

- a) Persaingan perguruan tinggi Islam semakin ketat.
- b) Perubahan kebijakan pendanaan riset.
- c) Tuntutan publikasi bereputasi internasional.
- d) Disrupsi teknologi dan AI dalam pendidikan.
- e) Kesenjangan kompetensi SDM riset.

3. Matriks Strategi Pengembangan LP2M IAI Qamarul Huda

Tabel 5. Matriks Strategi Pengembangan LP2M IAI Qamarul Huda

Strategi	Rumusan Strategi	Arah Implementasi
S–O (Maxi–Maxi)	Memanfaatkan kekuatan kelembagaan berbasis pesantren untuk mengembangkan riset unggulan moderasi Islam, ekonomi syariah, dan pemberdayaan masyarakat Lombok	Penguatan riset tematik unggulan, kolaborasi pesantren–desa
W–O (Mini–Maxi)	Mengatasi keterbatasan publikasi internasional dengan memanfaatkan hibah dan pelatihan riset	Klinik penulisan, mentoring publikasi
S–T (Maxi–Mini)	Memperkuat identitas riset Islam lokal untuk menghadapi persaingan PTKI	Branding riset khas Lombok
W–T (Mini–Mini)	Mengurangi kelemahan SDM dan infrastruktur untuk menghindari ketertinggalan	Penguatan kapasitas internal

4. Strategi Pengembangan Berdasarkan Fokus RIP & Roadmap

a. Strategi Penguatan Penelitian

- 1) Pengembangan riset unggulan berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok
- 2) Peningkatan kualitas proposal riset dosen
- 3) Program mentoring publikasi nasional & internasional

- 4) Pembentukan kelompok riset tematik
- 5) Kolaborasi riset dengan pesantren, pemerintah daerah, dan mitra nasional
- b. Strategi Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
 - 1) PkM berbasis kebutuhan masyarakat Lombok
 - 2) Model pemberdayaan pesantren dan UMKM halal
 - 3) PkM terintegrasi dengan riset
 - 4) Hilirisasi hasil penelitian
 - 5) Dokumentasi digital PkM
- c. Strategi Tata Kelola LP2M
 - 1) Digitalisasi sistem penelitian dan PkM
 - 2) Penguatan SOP dan Monev
 - 3) Transparansi pendanaan
 - 4) Sistem informasi LP2M terpadu
5. Solusi Alternatif Berdasarkan LRAISE

Tabel 6. Solusi Alternatif berdasarkan LRAISE

Strategi	Solusi Alternatif	Masalah yang Diselesaikan
Leadership	Pelatihan kepemimpinan riset	Lemahnya manajemen riset
Relevance	Penyesuaian tema riset dengan isu Lombok	Riset kurang kontekstual
Academic Atmosphere	Forum riset rutin	Budaya riset belum kuat
Internal Management	Digitalisasi LP2M	Administrasi manual
Sustainability	Skema pendanaan berkelanjutan	Ketergantungan dana internal
Efficiency	Sistem monitoring online	Evaluasi belum optimal

6. Arah Implementasi Strategi
- Strategi pengembangan LP2M IAI Qamarul Huda diarahkan untuk:
- a. Mewujudkan lembaga riset unggul berbasis pesantren
 - b. Menghasilkan penelitian berdampak
 - c. Membangun PkM transformatif
 - d. Meningkatkan daya saing nasional
 - e. Memperkuat kontribusi keumatan

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, NILAI, ISU STRATEGIS, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

“Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pesantren, berakar pada kearifan lokal Lombok, dan berkontribusi bagi kemaslahatan umat di tingkat nasional dan global pada tahun 2045.”

B. Misi

1. **Meningkatkan kinerja kelembagaan penelitian dan pengabdian masyarakat** dengan mengintegrasikan nilai-nilai pesantren, Islam moderat, dan keindonesiaan dalam setiap kegiatan riset.
2. **Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah** dosen dan mahasiswa menuju pengakuan nasional dan internasional.
3. **Melaksanakan penelitian dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif dan kolaboratif**, terutama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Lombok–NTB, berbasis keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan.
4. **Mengembangkan kajian-kajian keilmuan yang kontributif dan kontekstual**, khususnya dalam bidang pendidikan Islam, ekonomi syariah, moderasi beragama, gender, lingkungan, serta kesejahteraan sosial.
5. **Menyelenggarakan tata kelola penelitian yang profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan** guna menjamin mutu dan kebermanfaatan hasil penelitian serta pengabdian.

C. Tujuan

1. **Meningkatnya kinerja kelembagaan LP2M IAIQH** dalam mengembangkan penelitian transformatif dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman dan masyarakat Lombok.
2. **Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi, serta pengabdian masyarakat** yang berorientasi pada penguatan mutu perguruan tinggi Islam berbasis pesantren.
3. **Terwujudnya penelitian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi** antara dosen, mahasiswa, pesantren, pemerintah daerah, dan mitra strategis, dalam semangat Islam rahmatan lil ‘alamin.

4. **Berkembangnya kajian-kajian keilmuan yang unggul, moderat, dan aplikatif** untuk menjawab persoalan lokal, nasional, dan global.
5. **Terselenggaranya tata kelola penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional dan berdaya guna**, sehingga hasil riset dapat dipertanggungjawabkan secara akademik sekaligus memberi dampak nyata bagi kemaslahatan umat.

D. Nilai-nilai Dasar

Nilai-nilai dasar LP2M IAI Qamarul Huda Bagu merupakan fondasi etik, spiritual, dan akademik yang menjiwai seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Nilai-nilai ini dirumuskan dengan merujuk pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI Qamarul Huda, Roadmap Penelitian dan PkM, serta karakteristik institusi sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok.

Nilai-nilai dasar LP2M dirangkum dalam akronim **“AMANAQH”**, yang mencerminkan identitas keislaman, keilmuan, kebangsaan, dan inovasi sosial: Amanah, Moderat, Akademik, Nasionalis, Aplikatif, Humanis, Qur’ani, dan Hikmah. Nilai-nilai ini menjadi ruh dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Amanah

Nilai amanah bermakna kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalankan tugas kelembagaan. Dalam konteks LP2M, amanah diwujudkan melalui pengelolaan penelitian dan PkM yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kemaslahatan umat. Setiap dosen, peneliti, dan pelaksana PkM dituntut untuk menjalankan aktivitas akademik secara profesional, bebas dari konflik kepentingan, serta berpegang pada etika keilmuan dan keislaman. Amanah juga tercermin dalam penggunaan dana penelitian secara tepat guna dan bertanggung jawab. Dalam tata kelola kelembagaan, nilai amanah mendorong LP2M untuk membangun sistem manajemen yang kredibel, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi kegiatan riset dan pengabdian.

2. Moderat

Nilai moderat mencerminkan sikap Islam wasathiyah, yakni tidak ekstrem, toleran, dan mengedepankan keseimbangan. LP2M IAI Qamarul Huda menempatkan moderasi beragama sebagai kerangka utama dalam riset dan PkM. Moderasi diwujudkan melalui:

- a. Penelitian yang menguatkan Islam rahmatan lil ‘alamin
- b. Pengabdian yang mengedepankan dialog, perdamaian, dan harmoni sosial
- c. Penguatan nilai toleransi di masyarakat Lombok yang multicultural

Sebagai kampus pesantren, IAI Qamarul Huda memiliki tanggung jawab moral untuk menjadi pusat penyemaian Islam yang damai, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

3. Akademik

Nilai akademik menegaskan bahwa seluruh aktivitas LP2M harus berbasis pada kaidah ilmiah, metodologi yang sahih, serta standar mutu penelitian yang tinggi.

Penelitian dan PkM dikembangkan secara: (1) Sistematis; (2) Objektif; (3) Berbasis data; dan (4) Terintegrasi dengan keilmuan Islam. LP2M mendorong lahirnya karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik nasional, tetapi juga memiliki kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah umat.

4. Nasionalis

Nilai nasionalis mencerminkan komitmen LP2M dalam menjaga keutuhan NKRI, Pancasila, dan nilai kebangsaan. Penelitian dan PkM diarahkan untuk:

- a. Memperkuat wawasan kebangsaan
- b. Menjaga persatuan dalam keberagaman
- c. Menumbuhkan cinta tanah air
- d. Mencegah radikalisme dan disintegrasi

IAI Qamarul Huda memandang bahwa penguatan nasionalisme adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab keumatan.

5. Aplikatif

Nilai aplikatif menekankan bahwa hasil penelitian dan PkM harus dapat diterapkan secara nyata di masyarakat. LP2M mengarahkan riset dan pengabdian untuk:

- a. Menjawab kebutuhan masyarakat Lombok
- b. Memberdayakan pesantren dan desa
- c. Mengembangkan UMKM halal
- d. Mengatasi persoalan sosial-keagamaan

Ilmu tidak berhenti pada publikasi, tetapi harus bertransformasi menjadi solusi konkret.

6. Humanis

Nilai humanis menempatkan manusia sebagai subjek utama pembangunan. Setiap program LP2M berorientasi pada penghormatan terhadap martabat manusia. Pendekatan humanis diwujudkan melalui:

- a. PkM berbasis partisipasi masyarakat
- b. Pendekatan persuasif dan empatik
- c. Pemberdayaan, bukan sekadar bantuan

LP2M mendorong riset yang berpihak pada kelompok rentan dan memperkuat keadilan sosial.

7. Qur'ani

Nilai Qur'ani menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan ilmu dan pengabdian. Penelitian diarahkan untuk:

- a. Mengintegrasikan wahyu dan sains
- b. Mengkaji Islam secara kontekstual
- c. Menghasilkan solusi berbasis nilai Ilahiyah

Nilai ini menguatkan identitas LP2M sebagai pusat riset Islam yang berakar pada pesantren.

8. Hikmah

Nilai hikmah bermakna kebijaksanaan dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan. LP2M mendorong sivitas akademika untuk:

- a. Mengedepankan musyawarah
- b. Bersikap arif dalam riset dan PkM

- c. Menghindari konflik sosial
- d. Mengutamakan kemaslahatan

Hikmah menjadi prinsip utama dalam membangun hubungan antara kampus, pesantren, dan masyarakat.

Nilai-nilai AMANAH QH menjadi: (1) Landasan etik penelitian; (2) Spirit pengabdian; (3) Identitas kelembagaan; dan (4) Ciri khas LP2M IAI Qamarul Huda. Nilai ini menjiwai seluruh pelaksanaan tridarma, khususnya dalam: (1) Pengembangan riset unggulan; (2) Pemberdayaan masyarakat Lombok; (3) Penguatan pesantren; dan (4) Hilirisasi hasil penelitian. Dengan nilai-nilai tersebut, LP2M IAI Qamarul Huda diarahkan menjadi pusat riset dan pengabdian berbasis pesantren yang unggul, moderat, aplikatif, dan berdaya saing nasional.

E. Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis merupakan persoalan utama yang berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda Bagu. Perumusan isu strategis ini didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal, hasil evaluasi kinerja sebelumnya, arah kebijakan nasional pendidikan tinggi, serta keselarasan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAI Qamarul Huda.

Sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren yang berorientasi pada penguatan keilmuan, keislaman, dan pemberdayaan masyarakat Lombok, LP2M IAI Qamarul Huda menghadapi sejumlah tantangan strategis yang perlu dikelola secara sistematis dan berkelanjutan. Adapun isu-isu strategis utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masih Rendahnya Kinerja Riset, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Inovatif

Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAI Qamarul Huda masih didominasi oleh aktivitas berskala lokal dengan tingkat inovasi yang terbatas. Sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif dan belum mengarah pada pengembangan produk, model, atau kebijakan yang berdampak luas.

Publikasi ilmiah dosen juga masih didominasi oleh jurnal nasional non-terakreditasi, sementara jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional terakreditasi dan internasional masih relatif rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya visibilitas akademik institusi di tingkat nasional.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, kegiatan masih cenderung bersifat seremonial dan belum sepenuhnya berbasis hasil riset unggulan. Padahal, Roadmap PkM IAI Qamarul Huda menekankan pada pengabdian berbasis pesantren, kearifan lokal, dan pemberdayaan masyarakat Lombok. Isu ini menuntut penguatan:

- a. Riset berbasis keunggulan lokal
- b. Hilirisasi hasil penelitian
- c. Integrasi riset dengan PkM
- d. Inovasi sosial dan keislaman

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Peneliti yang Berkualitas dan Kompetitif
- Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi doktor (S3), rekam jejak riset yang kuat, serta pengalaman publikasi bereputasi masih terbatas. Sebagian dosen masih menghadapi kendala dalam:

- a. Penyusunan proposal hibah kompetitif
- b. Penulisan artikel ilmiah internasional
- c. Pengelolaan riset berbasis luaran
- d. Pengabdian berbasis riset

Selain itu, budaya riset belum sepenuhnya mengakar secara kuat di kalangan sivitas akademika. Kegiatan penelitian sering kali dilakukan untuk memenuhi kewajiban administratif, bukan sebagai bagian dari tradisi akademik yang berkelanjutan. Roadmap Penelitian IAI Qamarul Huda menuntut penguatan kapasitas SDM agar mampu:

- a. Menghasilkan riset unggulan pesantren
- b. Mengembangkan keilmuan integratif Islam dan sains
- c. Berkontribusi pada pembangunan daerah NTB

3. Sumber Pendanaan Penelitian dan PkM yang Masih Terbatas

Pendanaan penelitian dan PkM masih sangat bergantung pada anggaran internal institusi yang relatif terbatas. Akses terhadap dana hibah eksternal, baik dari Kementerian Agama, Kemendikbudristek, LPDP, maupun lembaga internasional, masih belum optimal. Keterbatasan dana berdampak pada:

- a. Skala penelitian yang kecil
- b. Minimnya riset kolaboratif
- c. Terbatasnya publikasi bereputasi
- d. Rendahnya keberlanjutan program PkM

Padahal, RIP IAI Qamarul Huda menargetkan penguatan riset sebagai pilar utama pengembangan institusi. Diperlukan strategi diversifikasi sumber pendanaan melalui:

- a. Kerja sama riset
- b. Kemitraan industri halal
- c. Kolaborasi pesantren dan pemerintah daerah
- d. Skema matching fund

4. Tata Kelola Penelitian dan PkM yang Belum Sepenuhnya Terintegrasi dan Berbasis Sistem

Sistem pengelolaan penelitian dan PkM masih menghadapi tantangan dalam aspek:

- a. Digitalisasi layanan LP2M
- b. Integrasi data riset dan PkM
- c. Monitoring dan evaluasi berbasis kinerja
- d. Penjaminan mutu penelitian

Belum semua proses penelitian terdokumentasi secara sistematis dalam satu platform terpadu. Hal ini berdampak pada:

- a. Lemahnya basis data riset
- b. Sulitnya pelacakan luaran
- c. Rendahnya efisiensi layanan

Roadmap kelembagaan IAI Qamarul Huda menekankan pentingnya tata kelola LP2M yang modern, transparan, dan berbasis teknologi informasi.

5. Relevansi Penelitian dan PkM dengan Kebutuhan Masyarakat Lombok yang Belum Optimal

Sebagian hasil penelitian belum sepenuhnya menjawab persoalan nyata masyarakat Lombok, seperti:

- a. Penguatan ekonomi pesantren
- b. UMKM halal
- c. Literasi keagamaan moderat
- d. Pendidikan berbasis kearifan lokal
- e. Ketahanan sosial dan budaya

Pengabdian masyarakat juga masih perlu diarahkan agar lebih partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan riil masyarakat desa dan pesantren. Roadmap PkM IAI Qamarul Huda menekankan pendekatan:

- a. Community-based research
- b. Pesantren-based empowerment
- c. Local wisdom development

6. Rendahnya Reputasi Akademik IAI Qamarul Huda di Tingkat Nasional

Sebagai perguruan tinggi Islam yang berkembang, reputasi akademik IAI Qamarul Huda di tingkat nasional masih perlu diperkuat melalui:

- a. Publikasi bereputasi
- b. Kerja sama riset nasional
- c. Partisipasi konferensi ilmiah
- d. Jejaring akademik PTKI

Reputasi yang kuat akan berdampak pada:

- a. Kepercayaan publik
- b. Daya tarik mahasiswa
- c. Akses hibah riset
- d. Kolaborasi strategis

RIP institusi menargetkan penguatan posisi IAI Qamarul Huda sebagai pusat keilmuan Islam dan pesantren di kawasan NTB.

7. Tantangan Integrasi Nilai Pesantren, Keislaman, dan Sains dalam Riset

IAI Qamarul Huda memiliki identitas pesantren yang kuat. Namun, integrasi nilai keislaman dengan metodologi ilmiah modern masih perlu diperkuat dalam penelitian dan PkM. Isu ini meliputi:

- a. Pengembangan riset integratif Islam-sains
- b. Kontekstualisasi kajian keislaman
- c. Transformasi nilai pesantren dalam pengabdian
- d. Produksi ilmu berbasis kearifan lokal

Roadmap penelitian menempatkan integrasi keilmuan sebagai ciri khas riset unggulan institusi.

Isu-isu strategis tersebut menjadi dasar perumusan:

- a. Tujuan strategis LP2M
- b. Sasaran kinerja penelitian dan PkM

- c. Program unggulan berbasis pesantren
- d. Penguatan jejaring dan reputasi institusi

Dengan mengelola isu-isu tersebut secara sistematis, LP2M IAI Qamarul Huda diharapkan mampu menjadi pusat riset dan pengabdian berbasis pesantren yang unggul, aplikatif, dan berdampak bagi masyarakat Lombok dan Indonesia.

F. Tujuan Strategis

Tujuan strategis LP2M IAI Qamarul Huda dirumuskan sebagai respons atas berbagai isu strategis yang telah diidentifikasi sebelumnya, serta diselaraskan dengan arah pengembangan institusi sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan ini menjadi pedoman utama dalam mengarahkan seluruh program, kebijakan, dan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat agar berorientasi pada peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing institusi.

Sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren yang berakar pada nilai keislaman, kearifan lokal, dan pengabdian kepada masyarakat Lombok, LP2M IAI Qamarul Huda menempatkan riset dan pengabdian sebagai instrumen strategis dalam membangun peradaban keilmuan yang integratif, aplikatif, dan transformatif. Adapun tujuan strategis LP2M IAI Qamarul Huda adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Inovatif, Unggul, dan Berdampak

Tujuan ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang:

- a. Berbasis pada keunggulan lokal Lombok dan pesantren
- b. Mengintegrasikan nilai keislaman, sains, dan kearifan lokal
- c. Menghasilkan luaran berupa publikasi bereputasi, HKI, produk inovatif, dan model pemberdayaan masyarakat
- d. Memberikan dampak nyata bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat

LP2M mendorong riset yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mampu menjawab persoalan riil masyarakat seperti penguatan ekonomi pesantren, UMKM halal, pendidikan Islam moderat, dan pemberdayaan desa.

2. Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peneliti dan Pelaksana PkM yang Profesional, Produktif, dan Berdaya Saing

Tujuan ini menekankan pada penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam:

- a. Metodologi penelitian
- b. Penulisan artikel ilmiah bereputasi
- c. Penyusunan proposal hibah kompetitif
- d. Pengembangan riset kolaboratif
- e. Pelaksanaan pengabdian berbasis riset

LP2M berkomitmen membangun budaya riset yang kuat melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan, serta sistem insentif yang mendorong produktivitas

akademik. SDM yang unggul diharapkan mampu menjadi motor penggerak transformasi keilmuan dan pemberdayaan masyarakat.

3. Terwujudnya Optimalisasi Sumber Pendanaan Penelitian dan PkM yang Berkelanjutan dan Diversifikatif

Tujuan ini diarahkan pada peningkatan akses dan pengelolaan sumber pendanaan dari:

- a. Hibah internal institusi
- b. Hibah nasional (Kemenag, Kemendikbudristek, LPDP)
- c. Kerja sama riset dengan pemerintah daerah
- d. Kolaborasi dengan pesantren, industri halal, dan lembaga mitra
- e. Skema pendanaan internasional

Optimalisasi pendanaan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada luaran, sehingga dapat menjamin keberlanjutan program penelitian dan pengabdian.

4. Terwujudnya Tata Kelola Penelitian dan PkM yang Profesional, Transparan, dan Berbasis Sistem Digital

LP2M menargetkan terbangunnya sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian yang:

- a. Terintegrasi secara digital
- b. Berbasis data dan kinerja
- c. Mendukung monitoring dan evaluasi berkelanjutan
- d. Selaras dengan sistem penjaminan mutu internal

Tata kelola yang baik akan meningkatkan efisiensi layanan, akurasi data, serta kualitas pengambilan keputusan strategis di bidang riset dan pengabdian.

5. Terwujudnya Relevansi Penelitian dan PkM dengan Kebutuhan Masyarakat Lombok dan Dunia Pesantren

Tujuan ini memastikan bahwa setiap kegiatan riset dan pengabdian:

- a. Berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat
- b. Mendukung pemberdayaan desa dan pesantren
- c. Memperkuat moderasi beragama
- d. Menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan budaya

LP2M mendorong pendekatan community-based research dan pesantren-based empowerment agar pengabdian tidak bersifat sesaat, tetapi berkelanjutan dan transformatif.

6. Terwujudnya Reputasi Akademik IAI Qamarul Huda di Tingkat Nasional

Melalui penguatan riset, publikasi, dan jejaring akademik, LP2M menargetkan peningkatan reputasi institusi sebagai:

- a. Pusat kajian Islam dan pesantren di NTB
- b. Perguruan tinggi yang produktif dalam publikasi
- c. Mitra strategis dalam riset dan pengabdian

Reputasi yang baik akan memperkuat kepercayaan publik, meningkatkan daya saing lulusan, serta memperluas peluang kerja sama nasional.

7. Terwujudnya Integrasi Nilai Keislaman, Pesantren, dan Keilmuan dalam Riset dan Pengabdian

Tujuan ini menegaskan identitas khas IAI Qamarul Huda sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren, dengan menempatkan:

- a. Nilai religius
- b. Moderasi beragama
- c. Akhlak mulia
- d. Kearifan lokal

sebagai fondasi dalam seluruh aktivitas riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan strategis ini menjadi dasar dalam: (1) Penyusunan program unggulan LP2M; (2) Penetapan indikator kinerja utama; (3) Pengembangan roadmap riset dan PkM; dan (4) Evaluasi kinerja kelembagaan. Dengan pencapaian tujuan strategis tersebut, LP2M IAI Qamarul Huda diharapkan mampu menjadi lembaga riset dan pengabdian yang unggul, relevan, berkarakter pesantren, dan berdampak luas bagi masyarakat.

G. Indikator Capaian

LP2M IAI Qamarul Huda menetapkan sejumlah indikator capaian sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis dalam kurun waktu lima tahun. Indikator capaian ini dirumuskan berdasarkan arah kebijakan institusi yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) serta Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan memperhatikan karakter IAI Qamarul Huda sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren yang berorientasi pada penguatan keilmuan, pemberdayaan masyarakat, dan moderasi beragama.

Indikator capaian ini juga menjadi instrumen utama dalam memastikan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat Lombok dan lingkungan pesantren. Adapun indikator capaian strategis LP2M IAI Qamarul Huda adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Kolaborasi Riset, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat di Tingkat Lokal, Nasional, dan Regional

LP2M menargetkan peningkatan kerja sama riset dan pengabdian dengan berbagai mitra strategis, meliputi:

- a. Perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) dan PT umum
- b. Pesantren dan lembaga keagamaan
- c. Pemerintah daerah dan desa binaan
- d. UMKM dan industri halal
- e. Lembaga riset nasional

Kolaborasi ini diarahkan untuk menghasilkan:

- a. Penelitian kolaboratif berbasis isu lokal dan nasional
- b. Publikasi bersama pada jurnal bereputasi
- c. Program pengabdian berbasis kemitraan
- d. Model pemberdayaan masyarakat pesantren dan desa

Kolaborasi menjadi sarana peningkatan kualitas riset sekaligus memperluas jejaring akademik IAI Qamarul Huda.

2. Penguatan Sumber Daya Manusia Peneliti dan Pelaksana Pengabdian yang Profesional dan Produktif

Indikator capaian ini mencakup:

- a. Peningkatan jumlah dosen yang aktif meneliti
- b. Meningkatnya publikasi ilmiah dosen
- c. Bertambahnya dosen yang mengikuti pelatihan metodologi riset
- d. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan PkM
- e. Meningkatnya kapasitas dosen dalam penulisan proposal hibah

LP2M mendorong terbentuknya budaya riset melalui pendampingan, klinik proposal, workshop publikasi, serta sistem insentif berbasis kinerja.

3. Peningkatan Akses dan Diversifikasi Sumber Pendanaan Penelitian dan Pengabdian

Indikator ini diarahkan pada:

- a. Meningkatnya perolehan hibah internal dan eksternal
- b. Terjalinnnya kerja sama pendanaan dengan pemerintah daerah
- c. Kolaborasi riset berbasis kebutuhan masyarakat
- d. Pemanfaatan dana CSR dan mitra industri halal

Pendanaan yang berkelanjutan memungkinkan LP2M menjalankan program riset dan pengabdian secara konsisten, terarah, dan berdampak luas.

4. Penguatan Infrastruktur Riset dan Sistem Informasi Penelitian dan PkM

LP2M menargetkan:

- a. Pengembangan sistem informasi penelitian dan PkM terintegrasi
- b. Digitalisasi proposal, laporan, dan luaran riset
- c. Penguatan database riset dan publikasi
- d. Peningkatan akses jurnal dan referensi ilmiah

Infrastruktur digital mendukung efisiensi layanan, transparansi tata kelola, dan kemudahan monitoring serta evaluasi kinerja.

5. Peningkatan Relevansi Penelitian dan PkM terhadap Kebutuhan Masyarakat dan Pesantren

Indikator ini menekankan bahwa riset dan pengabdian harus:

- a. Berbasis kebutuhan masyarakat Lombok
- b. Mendukung pemberdayaan pesantren
- c. Memperkuat moderasi beragama
- d. Mendukung kemandirian ekonomi umat
- e. Menjawab isu pendidikan Islam dan sosial-keagamaan

LP2M mendorong pendekatan problem-based research dan community engagement agar hasil riset dapat diimplementasikan secara nyata.

6. Penguatan Reputasi Akademik IAI Qamarul Huda di Tingkat Nasional

Indikator ini meliputi:

- a. Meningkatnya publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
- b. Bertambahnya kerja sama akademik
- c. Meningkatnya partisipasi dosen dalam seminar nasional
- d. Meningkatnya sitasi karya ilmiah

Reputasi akademik yang baik memperkuat posisi IAI Qamarul Huda sebagai pusat kajian Islam dan pesantren di NTB.

7. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan PkM yang Konsisten

LP2M memastikan:

- a. Standar mutu penelitian dan PkM diterapkan
- b. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala
- c. Audit mutu internal berjalan efektif
- d. Pelaporan berbasis kinerja

Penjaminan mutu menjadi fondasi tata kelola LP2M yang profesional dan akuntabel.

8. Integrasi Nilai Keislaman dan Kearifan Lokal dalam Riset dan Pengabdian

Indikator ini menegaskan bahwa seluruh aktivitas LP2M harus:

- a. Mengedepankan nilai religius dan akhlak
- b. Memperkuat moderasi beragama
- c. Menghargai budaya lokal Lombok
- d. Berorientasi pada kemaslahatan umat

Nilai ini menjadi identitas khas LP2M IAI Qamarul Huda.

Indikator capaian ini menjadi dasar dalam: (1) Penyusunan program kerja LP2M; (2) Penetapan target tahunan; (3) Monitoring dan evaluasi kinerja; dan (4) Pelaporan kepada pimpinan institusi. Dengan indikator yang terukur dan relevan, LP2M IAI Qamarul Huda diharapkan mampu mewujudkan riset dan pengabdian yang unggul, berkarakter pesantren, dan berdampak bagi masyarakat.

H. Sasaran Strategis

Dalam Rencana Strategis LP2M IAI Qamarul Huda periode 2023–2027, ditetapkan lima sasaran strategis utama sebagai fokus pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran ini disusun berdasarkan hasil analisis lingkungan, arah kebijakan institusi, Rencana Induk Pengembangan (RIP), serta Roadmap Penelitian dan PkM yang berorientasi pada penguatan keilmuan Islam, pemberdayaan masyarakat pesantren, dan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah.

Kelima sasaran strategis tersebut dirancang sebagai target operasional yang terukur, realistis, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi panduan dalam penyusunan program kerja tahunan LP2M.

1. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian serta Publikasi Ilmiah

Sasaran ini diarahkan untuk memperkuat budaya riset di lingkungan IAI Qamarul Huda melalui:

- a. Peningkatan jumlah penelitian dosen berbasis roadmap
- b. Penguatan riset keislaman, pesantren, dan kearifan lokal
- c. Peningkatan publikasi di jurnal nasional terakreditasi
- d. Pengembangan riset kolaboratif lintas institusi
- e. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

Fokus utama penelitian diarahkan pada:

- a. Pendidikan Islam dan pesantren
- b. Moderasi beragama
- c. Ekonomi syariah dan UMKM halal
- d. Pemberdayaan masyarakat berbasis keislaman

- e. Isu sosial-keagamaan di Lombok dan NTB

Sasaran ini bertujuan menjadikan IAI Qamarul Huda sebagai pusat rujukan riset Islam dan pesantren di kawasan Lombok.

2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk:

- a. Memberdayakan pesantren dan desa binaan
- b. Memperkuat literasi keagamaan dan sosial
- c. Meningkatkan kemandirian ekonomi umat
- d. Mengembangkan pendidikan masyarakat berbasis nilai Islam

Program pengabdian difokuskan pada:

- a. Pendampingan pesantren dan madrasah
- b. Pemberdayaan UMKM berbasis halal
- c. Penguatan moderasi beragama
- d. Literasi digital dan ekonomi syariah
- e. Pendidikan keluarga dan masyarakat

Sasaran ini menegaskan peran LP2M sebagai agen perubahan sosial berbasis nilai Islam.

3. Memperkuat Pengarusutamaan Gender dalam Penelitian dan Pengabdian

LP2M berkomitmen mengintegrasikan perspektif gender dalam:

- a. Tema penelitian
- b. Program pengabdian
- c. Kebijakan kelembagaan
- d. Materi pemberdayaan masyarakat

Pengarusutamaan gender dilakukan dengan:

- a. Mendorong riset tentang perempuan dan keluarga
- b. Pemberdayaan perempuan pesantren
- c. Penguatan peran perempuan dalam ekonomi umat
- d. Pendidikan kesetaraan berbasis nilai Islam

Pendekatan ini menekankan kesetaraan yang selaras dengan nilai keislaman dan budaya lokal.

4. Memperkuat Moderasi Beragama dalam Aktivitas Akademik dan Sosial

Moderasi beragama menjadi nilai strategis dalam:

- a. Tema riset
- b. Program pengabdian
- c. Kurikulum berbasis masyarakat
- d. Kegiatan literasi keagamaan

Sasaran ini bertujuan:

- a. Mencegah radikalisme
- b. Memperkuat toleransi
- c. Menjaga harmoni sosial
- d. Mengembangkan Islam rahmatan lil ‘alamin

LP2M mendorong riset dan pengabdian yang memperkuat Islam moderat berbasis pesantren.

5. Terwujudnya Halal Center IAI Qamarul Huda

Sasaran ini diarahkan pada pembentukan dan penguatan Halal Center sebagai pusat:

- a. Edukasi halal
- b. Pendampingan sertifikasi halal UMKM
- c. Riset produk halal
- d. Literasi ekonomi syariah

Halal Center menjadi sarana strategis dalam:

- a. Penguatan ekonomi umat
- b. Pemberdayaan UMKM pesantren
- c. Sinergi dengan pemerintah daerah
- d. Pengembangan industri halal lokal

Keberadaan Halal Center memperkuat posisi IAI Qamarul Huda sebagai aktor utama dalam pengembangan ekonomi halal di NTB.

Kelima sasaran strategis ini menjadi dasar dalam: (1) Penyusunan program kerja LP2M; (2) Penetapan indikator kinerja; (3) Monitoring dan evaluasi; dan (4) Pelaporan capaian Renstra. Dengan sasaran yang jelas dan terukur, LP2M IAI Qamarul Huda diharapkan mampu mewujudkan penelitian dan pengabdian yang unggul, kontekstual, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA, PROGRAM

A. Arah Kebijakan Kementerian Agama dan Direktorat Pendidikan Islam

Arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam merujuk pada kebijakan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, yang menekankan penguatan sumber daya manusia Indonesia melalui internalisasi nilai-nilai keagamaan yang moderat, inklusif, toleran, damai, dan menghargai keberagaman.

Kebijakan ini bertujuan untuk membentuk insan akademik yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, spiritual, dan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konteks ini, pendidikan tinggi keagamaan Islam diposisikan sebagai instrumen strategis dalam memperkuat persatuan nasional, menjaga harmoni sosial, serta mendorong pembangunan berkelanjutan berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

Secara garis besar, arah kebijakan Kementerian Agama diarahkan pada enam fokus utama, yaitu:

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
Kebijakan ini menekankan pentingnya penguatan pemahaman keagamaan yang komprehensif, moderat, dan kontekstual. Perguruan tinggi keagamaan Islam didorong untuk mengembangkan kajian keislaman yang mampu menjawab tantangan zaman, sekaligus memperkuat karakter religius sivitas akademika.
2. Penguatan kerukunan umat beragama
Fokus kebijakan ini diarahkan pada upaya menjaga keharmonisan sosial melalui penguatan toleransi, dialog lintas agama, serta pencegahan konflik berbasis identitas keagamaan.
3. Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya
Agama dan budaya diposisikan sebagai dua elemen yang saling melengkapi. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan keilmuan Islam yang bersinergi dengan tradisi lokal dan kearifan budaya masyarakat, khususnya dalam konteks pesantren dan masyarakat Lombok.
4. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama
Perguruan tinggi didorong untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan keagamaan melalui riset, pengabdian masyarakat, dan penguatan kapasitas SDM keagamaan.
5. Penguatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat
Arah kebijakan ini menekankan pengembangan ekonomi berbasis syariah, penguatan UMKM halal, serta optimalisasi potensi zakat, wakaf, dan filantropi Islam.
6. Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran
Pendidikan tinggi diarahkan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang adaptif, inovatif, berbasis teknologi, serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

1. Integrasi dengan Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)

Selain mengacu pada kebijakan Kementerian Agama, arah kebijakan pendidikan tinggi juga selaras dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Kebijakan MBKM mendorong:

- a. Fleksibilitas pembelajaran
- b. Penguatan pengalaman lapangan
- c. Kolaborasi dengan dunia industri dan masyarakat
- d. Peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan zaman

Dalam konteks LP2M IAI Qamarul Huda, kebijakan MBKM diintegrasikan melalui:

- a. Program riset kolaboratif
- b. Pengabdian masyarakat berbasis proyek
- c. Pemberdayaan pesantren dan desa binaan
- d. Penguatan literasi digital dan kewirausahaan

2. Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Berdasarkan sinergi kebijakan Kementerian Agama dan MBKM, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan arah kebijakan strategis bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), yaitu:

- a. Peningkatan kualitas moderasi beragama
Mendorong PTKI menjadi pusat pengembangan Islam moderat, toleran, dan damai.
- b. Peningkatan kemampuan literasi dan nalar kritis
Penguatan budaya akademik berbasis riset, diskusi ilmiah, dan kajian kritis.
- c. Pemerataan akses pendidikan berkualitas
Memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu, pesantren, dan daerah tertinggal.
- d. Pemenuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten
Peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.
- e. Peningkatan akreditasi PTKI
Mendorong peningkatan mutu institusi, prodi, dan lembaga pendukung seperti LP2M.
- f. Penguatan karakter dan budaya akademik
Membangun lingkungan kampus yang religius, inklusif, dan produktif.
- g. Peningkatan daya saing lulusan PTKI
Mendorong lulusan yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global.
- h. Reformasi birokrasi yang efektif dan akuntabel
Penguatan tata kelola berbasis transparansi, akuntabilitas, dan digitalisasi.

3. Implikasi bagi LP2M IAI Qamarul Huda

Arah kebijakan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program LP2M IAI Qamarul Huda, khususnya dalam:

- a. Pengembangan riset berbasis moderasi beragama
- b. Pengabdian masyarakat berbasis pesantren dan desa
- c. Penguatan ekonomi halal dan UMKM
- d. Integrasi gender dan inklusivitas
- e. Digitalisasi layanan riset dan PkM

f. Kolaborasi nasional dan regional

Dengan mengacu pada kebijakan nasional ini, LP2M IAI Qamarul Huda diarahkan untuk menjadi pusat riset dan pengabdian berbasis pesantren, moderasi beragama, dan pemberdayaan umat di wilayah Nusa Tenggara Barat.

B. Arah Kebijakan Institut Agama Islam Qamarul Huda

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Institut Agama Islam Qamarul Huda (IAIQH) dalam menetapkan arah kebijakan institusional mengacu pada berbagai dokumen perencanaan strategis nasional dan internal, antara lain Renstra Kementerian Agama, Renstra Direktorat Pendidikan Islam, Grand Design Pengembangan PTKI, Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIQH, serta Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Arah kebijakan ini disusun sebagai respons terhadap dinamika global, nasional, dan lokal, khususnya dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan transisi menuju Society 5.0, di mana kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi tidak boleh menggerus nilai-nilai kemanusiaan, spiritualitas, dan kearifan lokal. Sebaliknya, teknologi harus dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memperkuat peradaban, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperluas dampak sosial dari tridarma perguruan tinggi.

Sebagai perguruan tinggi yang lahir dari tradisi pesantren dan berakar kuat pada nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kearifan lokal Lombok, IAI Qamarul Huda mengembangkan kebijakan yang menempatkan humanisme, moderasi beragama, integritas moral, dan pengabdian kepada umat sebagai fondasi utama dalam pengembangan institusi.

Arah kebijakan ini juga selaras dengan visi IAI Qamarul Huda untuk menjadi pusat pengembangan keilmuan Islam yang unggul, berkarakter, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam penguatan:

1. Pendidikan Islam berbasis pesantren
2. Moderasi beragama
3. Pemberdayaan masyarakat desa
4. Ekonomi umat berbasis syariah
5. Riset terapan yang berdampak sosial

Berpijak pada capaian Renstra sebelumnya, kondisi aktual institusi, serta tuntutan pembangunan nasional dan daerah, maka arah kebijakan IAI Qamarul Huda untuk periode Renstra LP2M dirumuskan dalam tujuh fokus strategis berikut:

1. Penguatan Konsep Keilmuan Islam Humanis dan Kontekstual

IAI Qamarul Huda mengembangkan paradigma keilmuan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal. Pengembangan keilmuan diarahkan pada pendekatan integratif-interkoneksi antara ilmu agama, sosial, dan terapan, sehingga mampu menjawab persoalan umat secara kontekstual, moderat, dan solutif.

2. Penguatan Tata Kelola Institusi yang Profesional dan Akuntabel

Pengelolaan institusi diarahkan pada prinsip good university governance, meliputi transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. LP2M berperan penting

dalam menjamin mutu riset dan pengabdian melalui sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi berbasis kinerja.

3. Peningkatan Kualitas SDM yang Unggul dan Berkarakter Pesantren

Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan difokuskan pada peningkatan kompetensi akademik, metodologis, dan digital, sekaligus memperkuat karakter keislaman, integritas moral, dan kepemimpinan berbasis nilai pesantren.

4. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Daya Saing Lulusan

IAI Qamarul Huda mendorong penguatan kompetensi mahasiswa melalui riset, pengabdian, kewirausahaan, literasi digital, dan penguatan soft skills, agar lulusan mampu bersaing di dunia kerja serta berkontribusi sebagai agen perubahan di masyarakat.

5. Penguatan Riset dan Pengabdian yang Berdampak Sosial

Kebijakan penelitian dan pengabdian diarahkan pada pengembangan riset terapan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren, desa, UMKM, ekonomi syariah, moderasi beragama, dan isu-isu sosial keumatan.

6. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung Tridarma

Peningkatan infrastruktur riset, laboratorium, pusat studi, serta sistem informasi akademik menjadi prioritas untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian yang berkualitas.

7. Penguatan Kerja Sama Tridarma Skala Nasional dan Internasional

IAI Qamarul Huda memperluas jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, pesantren, pemerintah daerah, dunia industri, dan lembaga internasional guna meningkatkan kualitas riset, publikasi, dan pengabdian masyarakat.

Arah kebijakan ini menjadi dasar pengembangan strategi LP2M, khususnya dalam:

1. Penyusunan roadmap riset berbasis pesantren dan masyarakat
2. Program pengabdian desa binaan
3. Riset moderasi beragama
4. Penguatan ekonomi umat
5. Kolaborasi riset nasional
6. Digitalisasi layanan LP2M

Dengan demikian, LP2M diarahkan menjadi motor penggerak transformasi akademik dan sosial IAI Qamarul Huda menuju perguruan tinggi Islam yang unggul, berkarakter, dan berdampak nyata.

C. Indikator Kinerja dan Target Capaiannya

Penetapan indikator kinerja dan target capaian LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda disusun dengan mengacu pada:

1. Arah Kebijakan Kementerian Agama RI
2. Arah Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam
3. Arah Kebijakan Institut Agama Islam Qamarul Huda
4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI Qamarul Huda
5. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Capaian Renstra periode sebelumnya
7. Kebutuhan penguatan tridarma berbasis pesantren dan masyarakat

Indikator kinerja disusun untuk memastikan bahwa seluruh program LP2M berjalan terukur, terarah, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi pengembangan keilmuan, institusi, dan masyarakat.

1. Sasaran Strategis LP2M

Berdasarkan arah kebijakan tersebut, LP2M IAI Qamarul Huda menetapkan lima sasaran strategis utama, yaitu:

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat
- c. Menguatnya pengarusutamaan gender
- d. Menguatnya moderasi beragama
- e. Terwujudnya Halal Center IAI Qamarul Huda

Kelima sasaran ini menjadi dasar penentuan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang diukur secara bertahap selama periode Renstra.

2. Indeks Kinerja Utama (IKU) dan Indeks Kinerja Tambahan (IKT)

Indikator kinerja LP2M mencakup aspek:

- a. Tata kelola dan kelembagaan
- b. SDM dosen dan tenaga kependidikan
- c. Riset dan publikasi
- d. Pengabdian masyarakat
- e. Moderasi beragama
- f. Gender mainstreaming
- g. Halal Center
- h. Kerja sama
- i. Digitalisasi layanan
- j. Sarana dan prasarana
- k. Layanan mahasiswa dan alumni

Berikut ringkasan indikator kinerja strategis LP2M:

Tabel 7. Indeks Kinerja Utama (IKU) dan Indeks Kinerja Tambahan (IKT) LP2M IAI Qamarul Huda

No	Indikator Kinerja	IKU	IKT	Kategori
1	Layanan moderasi beragama	✓		C.1
2	Institusionalisasi Rumah Moderasi Beragama	✓		C.1
3	Terwujudnya Pusat Moderasi Keagamaan	✓		C.1
4	Kolaborasi penelitian antar dosen (DN & LN)	✓		C.2
5	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat	✓		C.2
6	Jumlah jurnal terakreditasi	✓		C.3
7	Publikasi internasional bereputasi	✓		C.3
8	Rekognisi dosen nasional & internasional	✓		C.4
9	Jumlah dosen S3 dan Lektor Kepala	✓		C.4
10	Terwujudnya Halal Center	✓		C.5
11	Sertifikasi halal UMKM binaan	✓		C.5

12	Desa binaan pengabdian masyarakat	✓		C.6
13	Program pengarusutamaan gender	✓		C.7
14	Digitalisasi layanan LP2M	✓		C.8
15	Kepuasan layanan LP2M	✓		C.9

(Kategori C.1–C.9 menyesuaikan klaster RIP dan roadmap LP2M)

3. Target Capaian Sasaran Strategis

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Indikator	Satuan	2023	2024	2025	2026	2027	2028	PIC
Kolaborasi mahasiswa-dosen dalam penelitian	%	50	70	75	77	78	80	WR 1
Jumlah Research Group	Unit	24	48	78	87	99	110	LP2M
Dana penelitian	Miliar Rp	1,2	1,3	1,4	1,5	1,7	1,9	WR 1
Kolaborasi riset luar negeri	%	1	2	3	4	5	6	LP2M
HKI/Paten dosen	%	30	40	50	60	70	75	LP2M
Jurnal terakreditasi	Unit	9	12	15	20	23	25	WR 1
Jurnal internasional bereputasi	Unit	0	1	2	2	3	4	WR 1
Publikasi internasional	Artikel	50	65	75	85	95	105	WR 1
Sitasi publikasi	Sitasi	60	70	80	90	100	120	LP2M

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator	Satuan	2023	2024	2025	2026	2027	2028	PIC
Kolaborasi mahasiswa-dosen PkM	%	50	70	75	77	78	80	WR 1
Dana pengabdian	Juta Rp	5	6	7	8	9	10	WR 2
Desa binaan	Desa	5	6	7	8	9	10	LP2M
Kerjasama PkM	PKS	20	23	25	28	30	32	WR 3

Sasaran 3: Memperkuatnya Pengarusutamaan Gender

Indikator	Satuan	2022	2023	2024	2025	2026	2027	PIC
Ruang laktasi	Unit	0	1	1	1	1	1	WR 2
Fasilitas ibadah ramah gender	%	75	80	85	90	95	100	WR 1
Program gender mainstreaming	Program	0	1	2	3	4	5	LP2M

Sasaran 4: Menguatnya Moderasi Beragama

Indikator	Satuan	2023	2024	2025	2026	2027	2028	PIC
Layanan moderasi beragama	Indeks	3,60	3,70	3,75	3,80	3,85	3,90	LP2M
Rumah Moderasi	Unit	0	1	1	1	1	1	WR 1
Pusat Moderasi	Unit	0	1	1	1	1	1	WR 1

Sasaran 5: Terwujudnya Halal Center

Indikator	Satuan	2023	2024	2025	2026	2027	2028	PIC
UMKM tersertifikasi halal	UMKM	0	250	500	1000	1500	2000	LP2M
LP3H berdiri	Unit	0	1	1	1	1	1	WR 1
LPH berdiri	Unit	0	1	2	3	4	5	LP2M
Auditor halal	Orang	1	8	12	16	20	25	LP2M
Penyelia halal	Orang	1	6	8	10	12	15	LP2M
Juleha	Orang	1	6	8	10	12	15	LP2M

Indikator kinerja dan target capaian ini menjadi instrumen utama LP2M IAI Qamarul Huda dalam: (1) Mengukur kinerja tridarma; (2) Menjamin mutu riset dan PkM; (3) Meningkatkan daya saing institusi; (4) Memperkuat peran sosial keumatan; dan (5) Mewujudkan kampus berdampak. Seluruh indikator akan dievaluasi secara berkala melalui monitoring, audit mutu, dan laporan kinerja tahunan.

BAB V

KERANGKA REGULASI, KELEMBAGAAN, DAN ANALISIS RISIKO

A. Kerangka Regulasi LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda

1. Landasan dan Orientasi Regulasi LP2M

Kerangka regulasi LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda disusun sebagai instrumen utama untuk menjamin keterlaksanaan tridarma perguruan tinggi secara terarah, terukur, akuntabel, dan berkelanjutan. Regulasi ini menjadi penghubung antara kebijakan institusional, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta kebutuhan riil masyarakat dan sivitas akademika.

Sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren dan keislaman, IAI Qamarul Huda menempatkan regulasi bukan hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen transformasi keilmuan, penguatan moderasi beragama, pengarusutamaan gender, dan pengembangan halal ekosistem. Kerangka regulasi LP2M mengacu pada:

1. Kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia
2. Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
3. Statuta dan Renstra IAI Qamarul Huda
4. Rencana Induk Pengembangan (RIP)
5. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
7. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

2. Tahapan Penyusunan Regulasi LP2M

Untuk menjamin bahwa setiap regulasi yang diterbitkan relevan, adaptif, dan berdampak nyata, LP2M menerapkan tahapan penyusunan regulasi sebagai berikut:

- a. Evaluasi regulasi yang telah ada
Menilai efektivitas, relevansi, dan dampak regulasi sebelumnya terhadap pelaksanaan tridarma.
- b. Pengkajian urgensi regulasi baru
Mengidentifikasi kebutuhan regulasi berdasarkan perkembangan institusi, kebijakan nasional, dan tantangan masyarakat.
- c. Analisis regulasi yang relevan
Mengkaji kesesuaian dengan peraturan Kemenag, SN-Dikti, dan kebijakan pendidikan tinggi Islam.
- d. Perancangan regulasi
Menyusun draft regulasi yang responsif terhadap RIP dan Roadmap LP2M.
- e. Penyempurnaan regulasi
Melibatkan pemangku kepentingan (pimpinan, dosen, mahasiswa, mitra, dan pakar).
- f. Penetapan regulasi
Melalui SK Rektor atau keputusan resmi institusi.

Tahapan ini memastikan bahwa regulasi LP2M bersifat partisipatif, adaptif, dan berbasis kebutuhan nyata.

3. Prinsip Penyusunan Regulasi LP2M

Setiap regulasi LP2M disusun dengan berpegang pada lima prinsip utama:

a. Fasilitatif dan solutif
Regulasi mempermudah pelaksanaan kegiatan tridarma dan pelayanan akademik.

b. Berorientasi manfaat
Memberikan dampak positif lebih besar dibandingkan potensi kerugian.

c. Mendukung pembangunan institusi
Mendorong peningkatan mutu, reputasi, dan daya saing IAI Qamarul Huda.

d. Berlandaskan asas regulasi yang baik
Jelas, konsisten, transparan, dan dapat dilaksanakan.

e. Partisipatif
Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Prinsip ini menjamin bahwa regulasi tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga operasional dan aplikatif.

4. Ruang Lingkup Regulasi LP2M

Kerangka regulasi LP2M mencakup:

- a. Penelitian dan publikasi ilmiah
- b. Pengabdian kepada masyarakat
- c. Moderasi beragama
- d. Pengarusutamaan gender
- e. Halal Center
- f. Tata kelola kelembagaan
- g. Kerja sama
- h. Penjaminan mutu
- i. SDM dosen dan tenaga kependidikan
- j. Sarana prasarana
- k. Sistem informasi
- l. Pembinaan kemahasiswaan
- m. Etika akademik dan integritas

Regulasi ini berfungsi sebagai payung hukum bagi seluruh aktivitas strategis LP2M.

5. Daftar Regulasi LP2M IAI Qamarul Huda

Sebagai landasan hukum pelaksanaan Renstra LP2M, berikut regulasi yang menjadi acuan utama:

- a. SK Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru
- b. SK Rektor tentang Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- c. SK Rektor tentang Beasiswa
- d. SK Rektor tentang Standar Pendidikan IAI Qamarul Huda (termasuk integrasi tridarma)
- e. SK Rektor tentang Pedoman Pendidikan
- f. SK Rektor tentang Penugasan Dosen
- g. SK Rektor tentang Audit Mutu Internal
- h. SK Rektor tentang Tracer Study
- i. SK Rektor tentang Renstra Penelitian

- j. SK Rektor tentang Renstra Pengabdian kepada Masyarakat
 - k. SK Rektor tentang Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah
 - l. SK Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat
 - m. SK Rektor tentang Penerima Dana Penelitian
 - n. SK Rektor tentang Penerima Dana Pengabdian
 - o. SK Rektor tentang Pengelolaan Jurnal Ilmiah
 - p. SK Rektor tentang Renstra IAI Qamarul Huda
 - q. SK Rektor tentang Sistem Tata Pamong
 - r. SK Rektor tentang Penegakan Kode Etik
 - s. SK Rektor tentang Pembinaan Kemahasiswaan
 - t. SK Rektor tentang Pengelolaan SDM
 - u. SK Rektor tentang Pengelolaan Keuangan
 - v. SK Rektor tentang Sarana dan Prasarana
 - w. SK Rektor tentang Sistem Informasi
 - x. SK Rektor tentang Kerja Sama
 - y. SK Rektor tentang SPMI
 - z. SK Rektor tentang Analisis Jabatan dan Kompetensi
 - aa. SK Rektor tentang Penguatan Moderasi Beragama
 - bb. SK Rektor tentang Pengarusutamaan Gender
 - cc. SK Rektor tentang Pencegahan KKN
 - dd. SK Rektor tentang Force Majeure
 - ee. SK Rektor tentang Halal Center
 - ff. SK Rektor tentang LP3H dan LPH
 - gg. SK Rektor tentang Sertifikasi Halal UMKM
 - hh. SK Rektor tentang Rumah Moderasi
 - ii. SK Rektor tentang Desa Binaan
6. Keterkaitan Regulasi dengan RIP dan Roadmap
- Regulasi LP2M diselaraskan dengan:
- a. RIP IAI Qamarul Huda → penguatan kelembagaan, SDM, dan reputasi
 - b. Roadmap Penelitian → riset berbasis pesantren, keislaman, dan masyarakat
 - c. Roadmap PkM → pemberdayaan UMKM, desa binaan, dan moderasi beragama
- Dengan demikian, regulasi berfungsi sebagai instrumen implementasi strategis, bukan sekadar dokumen administratif.

Kerangka regulasi LP2M IAI Qamarul Huda menjadi fondasi utama dalam: (1) Menjamin keberlanjutan program; (2) Menguatkan tata Kelola; (3) Meningkatkan mutu tridarma; dan (4) Mewujudkan kampus berdampak. Regulasi ini memastikan bahwa seluruh aktivitas LP2M berjalan dalam koridor hukum, mutu, nilai keislaman, dan kepentingan masyarakat.

B. Kerangka Kelembagaan LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda

1. Konsep Dasar Kerangka Kelembagaan LP2M

Kerangka kelembagaan LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda disusun untuk menjamin keterlaksanaan fungsi tridarma perguruan tinggi secara efektif,

terintegrasi, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi pengembangan keilmuan, masyarakat, serta institusi. Kerangka ini menjelaskan:

- a. Kebutuhan fungsi dan struktur organisasi LP2M
- b. Tata laksana antar unit kerja
- c. Kebutuhan sumber daya manusia (SDM) baik internal maupun eksternal
- d. Sistem pengelolaan SDM dan kelembagaan
- e. Arah perubahan dan penguatan kelembagaan

LP2M menjadi motor penggerak utama dalam implementasi Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya dalam penguatan:

- a. Riset berbasis pesantren dan keislaman
- b. Moderasi beragama
- c. Pengarusutamaan gender
- d. Pemberdayaan UMKM dan desa binaan
- e. Pengembangan Halal Center

2. Prinsip Perubahan dan Penguatan Kelembagaan

Perubahan dan penguatan kelembagaan LP2M IAI Qamarul Huda dilakukan dengan berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

- a. Mendukung kebijakan pembangunan nasional dan Kementerian Agama
- b. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan
- c. Responsif terhadap perubahan lingkungan strategis
- d. Berorientasi pada asas manfaat
- e. Mendukung pencapaian outcome pembangunan institusi
- f. Transparan, partisipatif, dan akuntabel
- g. Kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan
- h. Efisien dan efektif dalam penggunaan anggaran
- i. Memperjelas pembagian kewenangan antar unit kerja

Prinsip ini memastikan bahwa penguatan kelembagaan LP2M tidak bersifat administratif semata, tetapi strategis dan transformatif.

3. Struktur Kelembagaan LP2M IAI Qamarul Huda

LP2M IAI Qamarul Huda memiliki struktur kelembagaan yang terdiri dari:

- a. Ketua LP2M
- b. Sekretaris LP2M
- c. Pusat Penelitian
- d. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
- e. Pusat Moderasi Beragama
- f. Pusat Pengarusutamaan Gender
- g. Pusat Halal Center / LP3H
- h. Unit Desa Binaan dan UMKM
- i. Tim Jurnal dan Publikasi Ilmiah

Struktur ini dirancang untuk menjamin:

- a. Integrasi riset dan PkM
- b. Keterlibatan dosen dan mahasiswa
- c. Kolaborasi lintas prodi dan mitra
- d. Implementasi Roadmap secara terarah

4. Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Penguatan SDM LP2M mencakup:

a. SDM Internal

- 1) Dosen peneliti dan pengabdian
- 2) Pengelola jurnal ilmiah
- 3) Pendamping halal
- 4) Fasilitator desa binaan
- 5) Tim moderasi beragama
- 6) Tim pengarusutamaan gender

b. SDM Eksternal

- 1) Mitra industri halal
- 2) Pemerintah daerah
- 3) Lembaga sertifikasi halal
- 4) Tokoh masyarakat
- 5) UMKM
- 6) LSM dan NGO

Pengelolaan SDM dilakukan melalui:

- a. Pelatihan riset dan publikasi
- b. Workshop metodologi penelitian
- c. Sertifikasi pendamping halal
- d. Pelatihan PkM berbasis pemberdayaan
- e. Penguatan kapasitas moderasi beragama
- f. Magang dan kolaborasi riset

5. Tata Laksana dan Koordinasi Antar Unit

Tata laksana kelembagaan LP2M menekankan:

- a. Koordinasi vertikal (Rektor – LP2M – Fakultas – Prodi)
- b. Koordinasi horizontal (LP2M – LPM – SPI – BAAK)
- c. Kolaborasi eksternal (Pemerintah, Industri, Pesantren, UMKM)

Setiap program LP2M wajib:

- a. Berbasis Roadmap
- b. Memiliki indikator kinerja
- c. Melibatkan mahasiswa
- d. Berdampak bagi masyarakat
- e. Terintegrasi dengan SPMI

6. Arah Perubahan dan Penguatan Kelembagaan LP2M

Berdasarkan Renstra, RIP, dan Roadmap, perubahan kelembagaan yang diidentifikasi di IAI Qamarul Huda meliputi:

a. Restrukturisasi organisasi LP2M

Penyesuaian tugas, fungsi, dan peran unit LP2M agar lebih fokus pada riset unggulan, PkM tematik, dan penguatan halal ekosistem.

b. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu LP2M

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap kegiatan penelitian dan PkM.

c. Pembentukan Tim Percepatan Jabatan Akademik

Untuk meningkatkan jumlah Lektor Kepala dan Doktor dalam mendukung riset unggulan.

- d. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan
Melalui diklat kepemimpinan dan administrasi LP2M.
 - e. Penguatan Unit Jurnal dan Publikasi
Menuju akreditasi Sinta dan indeksasi internasional.
 - f. Pengembangan Halal Center (LP3H dan LPH)
Sebagai pusat layanan sertifikasi halal UMKM.
 - g. Penguatan Desa Binaan
Berkas pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan keagamaan.
 - h. Penguatan Moderasi Beragama
Melalui Rumah Moderasi dan program literasi keagamaan.
 - i. Pengarusutamaan Gender
Dalam riset, PkM, dan kebijakan kampus.
 - j. Digitalisasi Layanan LP2M
Untuk sistem proposal, monitoring, dan publikasi.
 - k. Penguatan Kerja Sama Nasional dan Internasional
Dalam bidang riset, PkM, dan publikasi.
7. Keterkaitan Kelembagaan dengan RIP dan Roadmap
Kerangka kelembagaan LP2M disusun untuk:
- a. Mendukung visi RIP 2023–2045
 - b. Mengimplementasikan Roadmap Penelitian dan PkM
 - c. Memperkuat posisi IAI Qamarul Huda sebagai kampus berbasis pesantren, keislaman, dan pemberdayaan masyarakat
- LP2M menjadi pusat integrasi keilmuan, nilai keislaman, dan dampak sosial.
- Kerangka kelembagaan LP2M IAI Qamarul Huda dirancang sebagai sistem yang: (1) Adaptif terhadap perubahan; (2) Berbasis mutu; (3) Kolaboratif; dan (4) Berorientasi dampak. Dengan kelembagaan yang kuat, LP2M mampu mengawal tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan, relevan, dan berdaya saing.

C. Analisis Risiko

1. Pengantar Analisis Risiko

Berdasarkan indikator kinerja, target capaian, dan program strategis LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda Tahun 2023–2027, diperlukan analisis risiko sebagai dasar penyusunan langkah-langkah mitigasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Analisis risiko bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi potensi hambatan pencapaian target Renstra
 - b. Menilai dampak risiko terhadap pelaksanaan Roadmap Penelitian dan PkM
 - c. Menyusun strategi mitigasi yang realistis dan kontekstual
 - d. Menjamin kesinambungan program LP2M
 - e. Meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas tata kelola
- Risiko dianalisis berdasarkan bidang utama LP2M, yaitu:
- a. Tata kelola dan manajemen
 - b. SDM

- c. Penelitian dan publikasi
- d. Pengabdian kepada masyarakat
- e. Pendanaan dan sarana prasarana
- f. Moderasi beragama dan gender
- g. Halal Center
- h. Kemitraan dan reputasi institusi

2. Tabel Analisis Risiko LP2M IAI Qamarul Huda

Tabel 8. Analisis Risiko dan Strategi Mitigasi LP2M IAI Qamarul Huda

No	Risiko yang Terjadi	Dampak	Strategi Mitigasi
1	Indikator Kinerja Utama (IKU) tidak tercapai sesuai target	Target Renstra tidak terpenuhi, reputasi LP2M menurun	Evaluasi kinerja per triwulan, monitoring berbasis SPMI, pelaporan berbasis data
2	Inkonsistensi implementasi Renstra	Program berjalan tidak sinkron	Sosialisasi Renstra secara masif, penguatan komitmen pimpinan, pembentukan Tim Pengawal Renstra
3	Minimnya partisipasi dosen dalam penelitian dan PkM	Target riset dan pengabdian tidak tercapai	Insentif penelitian, kewajiban BKD berbasis riset, pelatihan metodologi
4	Kualifikasi jabatan fungsional dosen belum memenuhi standar	Kualitas akademik stagnan	Program percepatan jabatan fungsional (jabfung), pendampingan publikasi
5	Sarana ramah gender dan difabel belum memadai	Tidak terpenuhinya prinsip inklusivitas	PPRG, penganggaran responsif gender dan difabel
6	Sarana pembelajaran berbasis multimedia masih terbatas	Mutu pembelajaran menurun	Perencanaan pengadaan sarpras IT secara bertahap
7	Publikasi hasil penelitian masih minim	Reputasi akademik rendah	Pelatihan academic writing, klinik publikasi
8	Dana penelitian terbatas	Program riset terhambat	Diversifikasi pendanaan (hibah eksternal, CSR, kerja sama)
9	Desa binaan belum berkelanjutan	Dampak PkM tidak optimal	Pendampingan berkelanjutan, MoU dengan desa
10	Partisipasi mahasiswa dalam PkM rendah	Tri Dharma tidak optimal	Integrasi PkM ke MBKM
11	Moderasi beragama belum terinstitusionalisasi	Potensi konflik sosial	Penguatan Rumah Moderasi
12	Program gender belum terintegrasi	Ketimpangan kebijakan	SOP PUG dan pelatihan gender

13	Halal Center belum operasional maksimal	Peluang ekonomi halal terlewat	Pembentukan LP3H dan LPH
14	SDM pendamping halal terbatas	Layanan halal terhambat	Sertifikasi pendamping halal
15	Kerja sama eksternal belum optimal	Minim dampak dan jejaring	Penguatan MoU dan MoA
16	Digitalisasi layanan LP2M belum optimal	Administrasi tidak efisien	Pengembangan sistem LP2M berbasis IT
17	Beban kerja dosen tinggi	Produktivitas riset turun	Redistribusi beban kerja
18	Jurnal ilmiah belum terakreditasi	Visibilitas rendah	Pendampingan akreditasi Sinta
19	Kurangnya pelatihan metodologi riset	Kualitas riset rendah	Workshop metodologi
20	Tracer study alumni belum terintegrasi	Data dampak lulusan tidak valid	Integrasi tracer study LP2M–BAAK

3. Klasifikasi Risiko Berdasarkan Bidang Strategis

a. Risiko Tata Kelola

- 1) Lemahnya konsistensi implementasi Renstra
- 2) Minimnya monitoring berbasis data

Mitigasi:

Penguatan SPMI, dashboard kinerja LP2M, evaluasi rutin.

b. Risiko SDM

- 1) Jabatan fungsional dosen rendah
- 2) SDM pendamping halal terbatas

Mitigasi:

Program percepatan jabfung, sertifikasi pendamping halal.

c. Risiko Penelitian & Publikasi

- 1) Minim publikasi bereputasi
- 2) Kualitas riset belum merata

Mitigasi:

Klinik publikasi, kolaborasi riset nasional–internasional.

d. Risiko PkM

- 1) Desa binaan tidak berkelanjutan
- 2) Dampak sosial terbatas

Mitigasi:

Model PkM berbasis pemberdayaan dan MoU desa.

e. Risiko Pendanaan

- 1) Ketergantungan pada dana internal

Mitigasi:

Hibah eksternal, kerja sama industri halal.

f. Risiko Moderasi & Gender

1) Program belum terintegrasi

Mitigasi:

Rumah Moderasi, SOP PUG.

g. Risiko Halal Center

1) Infrastruktur belum siap

Mitigasi:

Pembentukan LP3H, LPH, pelatihan auditor.

4. Integrasi Analisis Risiko dengan Roadmap dan RIP

Analisis risiko LP2M IAI Qamarul Huda disusun untuk memastikan: (1) Konsistensi dengan RIP 2023–2045; (2) Keberlanjutan Roadmap Penelitian & PkM; dan (3) Pencapaian visi kampus berbasis pesantren, keislaman, dan pemberdayaan masyarakat. Risiko tidak hanya dipandang sebagai hambatan, tetapi juga sebagai ruang perbaikan strategis.

Dengan analisis risiko yang komprehensif dan strategi mitigasi yang realistis, LP2M IAI Qamarul Huda diharapkan mampu: (1) Menjaga keberlanjutan program; (2) Meningkatkan kualitas tata Kelola; (3) Memperkuat reputasi institusi; dan (4) Memaksimalkan dampak sosial.

BAB VI

PENDANAAN

A. Kedudukan LP2M dalam Sistem Pendanaan Institut

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Qamarul Huda merupakan unit strategis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara struktural, LP2M berada di bawah koordinasi pimpinan Institut dan menjadi bagian integral dari sistem perencanaan, penganggaran, serta evaluasi kinerja institusi.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) yang berorientasi pada penguatan keilmuan Islam, pesantren, dan pemberdayaan masyarakat, pendanaan LP2M diarahkan untuk mendukung pencapaian:

1. Roadmap Penelitian IAI Qamarul Huda
2. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut
4. Renstra Institut dan Renstra LP2M

Pendanaan LP2M dikelola dengan prinsip:

1. Tertib administrasi
2. Efisien dan efektif
3. Transparan
4. Akuntabel
5. Partisipatif
6. Berbasis kinerja
7. Berorientasi dampak sosial

B. Prinsip Dasar Pengelolaan Pendanaan LP2M

Pengelolaan pendanaan LP2M IAI Qamarul Huda mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola keuangan perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), dengan pedoman sebagai berikut:

1. Optimalisasi dan diversifikasi sumber pendanaan
LP2M tidak hanya bergantung pada dana internal, tetapi mengembangkan skema pendanaan eksternal melalui hibah, kerja sama, dan unit usaha.
2. Kesesuaian dengan Renstra dan RIP
Setiap alokasi dana harus selaras dengan sasaran strategis LP2M dan arah pengembangan institusi.
3. Efektivitas dan efisiensi anggaran
Anggaran diarahkan pada program prioritas yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas riset dan pengabdian.
4. Berbasis kinerja (*performance-based budgeting*)
Pendanaan diberikan berdasarkan capaian indikator kinerja dan output program.
5. Akuntabilitas dan transparansi
Setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan substantif.
6. Keberlanjutan (*sustainability*)

Pendanaan dirancang untuk menjamin kesinambungan program LP2M.

C. Sumber Pendanaan LP2M IAI Qamarul Huda

Sumber pendanaan LP2M IAI Qamarul Huda berasal dari dua kategori utama:

1. Sumber Internal Institut
 - a. Dana operasional institut
 - b. SPP/UKT mahasiswa
 - c. Alokasi anggaran rutin LP2M
 - d. Dana kegiatan akademik
 - e. Dana pengembangan unit usaha
2. Sumber Eksternal
 - a. Hibah penelitian dan PkM (Kemenag, Kemendikbud, BRIN, dll.)
 - b. Hibah pemerintah daerah
 - c. CSR lembaga/perusahaan
 - d. Kerja sama dengan pesantren, desa, dan lembaga mitra
 - e. Donasi alumni dan masyarakat
 - f. Pendanaan mitra internasional

D. Skema Alokasi Pendanaan LP2M

Alokasi pendanaan LP2M IAI Qamarul Huda difokuskan pada lima pilar utama:

1. Penguatan SDM Peneliti dan Pelaksana PkM
 - a. Pelatihan metodologi riset
 - b. Workshop penulisan artikel ilmiah
 - c. Sertifikasi pendamping halal
 - d. Penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa
2. Penelitian dan Publikasi Ilmiah
 - a. Hibah internal penelitian
 - b. Bantuan publikasi jurnal
 - c. Insentif HKI dan paten
 - d. Dukungan riset kolaboratif
3. Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Program desa binaan
 - b. Pemberdayaan pesantren
 - c. UMKM halal
 - d. Moderasi beragama
4. Penguatan Infrastruktur LP2M
 - a. Digitalisasi layanan
 - b. Sistem database penelitian
 - c. Jurnal ilmiah
 - d. Rumah moderasi
 - e. Halal Center
5. Pengembangan Jejaring dan Kerja Sama
 - a. MoU dan MoA
 - b. Program kolaborasi nasional

- c. Kemitraan strategis

E. Pola Pengelolaan Pendanaan (Deputizing)

LP2M menerapkan mekanisme deputizing, yaitu distribusi kewenangan pengelolaan anggaran secara proporsional antara:

1. Tingkat Institut
 - a. Pengembangan kebijakan strategis
 - b. Program prioritas LP2M
 - c. Hibah internal
 - d. Kerja sama nasional/internasional
2. Tingkat Fakultas/Prodi/Unit
 - a. Pelaksanaan penelitian dosen
 - b. PkM berbasis program studi
 - c. Penguatan komunitas binaan
 - d. Publikasi ilmiah

Deputizing mempertimbangkan:

1. Beban kerja unit
2. Jumlah dosen dan mahasiswa
3. Capaian kinerja
4. Relevansi program dengan Roadmap

F. Skema Pendanaan Jangka Pendek dan Menengah

LP2M menggunakan dua skema pembiayaan:

1. Skema Tahunan (Single Year)

Digunakan untuk:

 - a. Hibah penelitian
 - b. PkM rutin
 - c. Workshop dan pelatihan
 - d. Publikasi jurnal
2. Skema Multiyears

Digunakan untuk:

 - a. Desa binaan
 - b. Pengembangan Halal Center
 - c. Digitalisasi LP2M
 - d. Program pemberdayaan pesantren
3. Skema multiyears mengacu pada:
 - a. Peta kebutuhan
 - b. RIP dan Roadmap
 - c. Output tiap tahun
 - d. Evaluasi tahunan

G. Prioritas Pendanaan Berdasarkan Roadmap

1. Roadmap Penelitian

Pendanaan diarahkan pada:

- a. Riset keislaman dan pesantren
 - b. Pendidikan Islam
 - c. Ekonomi syariah
 - d. Moderasi beragama
 - e. Transformasi digital
2. Roadmap Pengabdian
- Pendanaan diarahkan pada:
- a. Desa religius
 - b. UMKM halal
 - c. Pesantren produktif
 - d. Literasi keagamaan
 - e. Kesejahteraan masyarakat

H. Estimasi Kerangka Pendanaan LP2M (Contoh Proyeksi)

No	Sumber Dana	2024	2025	2026	2027	2028
1	Dana Internal Institut	300 jt	350 jt	400 jt	450 jt	500 jt
2	Hibah Nasional	150 jt	200 jt	250 jt	300 jt	350 jt
3	Kerja Sama & CSR	100 jt	150 jt	200 jt	250 jt	300 jt
4	Unit Usaha	50 jt	75 jt	100 jt	125 jt	150 jt
Total		600 jt	775 jt	950 jt	1,125 M	1,3 M

(Angka dapat disesuaikan dengan kondisi riil institusi)

I. Alur Perencanaan Anggaran LP2M

1. Penyusunan Renstra LP2M
2. Penyusunan Renstra Unit
3. Penyusunan Pagu Indikatif
4. Raker Institut
5. Pengajuan RKA
6. Review SPI dan APIP
7. Penetapan Anggaran
8. Pelaksanaan Program
9. Monitoring dan Evaluasi
10. Pelaporan dan Audit

Pendanaan LP2M IAI Qamarul Huda dirancang sebagai instrumen strategis untuk: (1) Memperkuat budaya riset; (2) Meningkatkan dampak PkM; (3) Mengembangkan jejaring nasional; dan (4) Mendorong kemandirian institusi. Dengan sistem pendanaan yang adaptif, transparan, dan berorientasi dampak, LP2M IAI Qamarul Huda diharapkan mampu menjadi pusat unggulan penelitian dan pengabdian berbasis pesantren, keislaman, dan pemberdayaan masyarakat.

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Qamarul Huda disusun sebagai dokumen perencanaan strategis lima tahunan yang menjadi pedoman utama dalam pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah di lingkungan institusi. Penyusunan Renstra ini telah memperhatikan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional pendidikan tinggi, arah kebijakan Kementerian Agama, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Roadmap Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat IAI Qamarul Huda.

Renstra LP2M IAI Qamarul Huda dirancang untuk menjawab tantangan internal dan eksternal perguruan tinggi, khususnya dalam memperkuat budaya riset, meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat, serta mendorong kontribusi nyata institusi terhadap pembangunan umat dan bangsa. Dokumen ini menjadi pijakan strategis dalam mengoptimalkan potensi akademik, kelembagaan, sumber daya manusia, serta jejaring kemitraan yang dimiliki oleh IAI Qamarul Huda, baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.

Sebagai lembaga yang mengemban mandat Tridarma Perguruan Tinggi, LP2M diarahkan untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berbasis keislaman, kepesantrenan, moderasi beragama, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan ekonomi umat. Arah kebijakan dan program yang tertuang dalam Renstra ini selaras dengan visi IAI Qamarul Huda untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul, berkarakter, dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.

Renstra ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh Fakultas, Program Studi, Lembaga, dan Unit Kerja dalam menyusun Rencana Operasional, Rencana Program Kerja, serta kegiatan tahunan yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan. Dengan adanya keselarasan antara Renstra LP2M, Renstra Institut, RIP, serta Roadmap Penelitian dan Pengabdian, maka seluruh aktivitas Tridarma dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan berdampak nyata bagi pengembangan institusi dan masyarakat.

Gagasan besar yang tertuang dalam Renstra LP2M IAI Qamarul Huda diwujudkan melalui program-program strategis yang memiliki arah tujuan yang jelas, indikator kinerja yang terukur, serta target capaian yang realistis dan progresif. Program-program tersebut mencakup penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam riset, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, pengembangan desa dan pesantren binaan, penguatan UMKM halal, pengarusutamaan moderasi beragama, serta pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian dan pengabdian.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat bergantung pada sinergi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sinergi internal mencakup pimpinan institut, LP2M, fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Sementara itu, sinergi eksternal melibatkan pemerintah daerah, pesantren, lembaga mitra, dunia usaha, organisasi masyarakat, alumni, dan jejaring nasional maupun internasional. Kesamaan persepsi, komitmen, dan langkah strategis menjadi kunci utama dalam mewujudkan visi dan sasaran Renstra LP2M.

Renstra LP2M IAI Qamarul Huda harus dijadikan rujukan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama periode perencanaan. Setiap pimpinan unit kerja diharapkan mampu mengimplementasikan Renstra ini secara konsisten dan bertanggung jawab, dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra dilakukan secara berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu internal, laporan kinerja tahunan, serta evaluasi capaian indikator kinerja utama. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) agar LP2M semakin adaptif terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

Akhirnya, Renstra LP2M IAI Qamarul Huda diharapkan menjadi instrumen strategis dalam mendorong transformasi kelembagaan menuju LP2M yang unggul, produktif, dan berdaya saing. Dengan komitmen bersama, kerja kolaboratif, serta penguatan budaya akademik yang berkelanjutan, LP2M IAI Qamarul Huda diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan nilai-nilai keislaman, serta pemberdayaan masyarakat menuju kehidupan yang lebih berkeadilan, berkeadaban, dan berkelanjutan.